

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL
KEAGAMAAN SISWA TERHADAP KARAKTER
RELIGIUS SISWA SMA NEGERI 1 AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

WULAN CAHYANINGRUM

NIM: 2003016084

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Cahyaningrum
NIM : 2003016084
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL KEAGAMAAN SISWA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI 1 AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



Wulan Cahyaningrum

NIM: 2003016084

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Tingkat Literasi Digital Keagamaan Siswa terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang**
Penulis : Wulan Cahyaningrum
NIM : 2003016084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Semarang, 1 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP. 196911051994031003

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197904222007102001

Penguji Utama I

Prof. Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP. 197109151997031003

Penguji Utama II

Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP. 198407232018011001

Pembimbing I

Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 196911071996031001

Pembimbing II

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021



NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

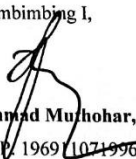
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Tingkat Literasi Digital Keagamaan Siswa terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang**
Nama : Wulan Cahyaningrum
NIM : 2003016084
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Ahmad Muhoahar, M.Ag.

NIP. 19691071996031001

NOTA DINAS

Semarang, 11 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Tingkat Literasi Digital Keagamaan Siswa terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang**
Nama : Wulan Cahyaningrum
NIM : 2003016084
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Atika Dyah Perwita, M.M.

NIP. 198905182019032021

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL
KEAGAMAAN SISWA TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI
1 AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG**

Nama : Wulan Cahyaningrum

NIM : 2003016084

Karakter religius siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu tingkat literasi digital keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat literasi digital keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa, (2) Tingkat karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa, (3) Pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisa teknik statistik deskriptif dan teknik statistik regresi linier sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat literasi digital keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,51, standar deviasi sebesar 4,657, skor tertinggi 50, dan skor terendah 30, dan *range* sebesar 20. (2) Tingkat karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,83, standar deviasi sebesar 7,785, skor tertinggi 85, dan skor terendah 51, dan *range* sebesar 34. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa di SMA Negeri

1 Ambarawa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai $t_{hitung} 5,339 > t_{tabel} 1,982$. Artinya tingkat literasi digital keagamaan dapat mempengaruhi karakter religius seperti perilaku taat kepada Allah, ikhlas, percaya diri, kreatif, bertanggung jawab, cinta ilmu, jujur, disiplin, taat peraturan, toleran, dan menghormati orang lain. Adapun pengaruh tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius sebesar 20,9%, sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi Digital Keagamaan, Karakter Religius, Siswa*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang”. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa’atnya kelak di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah mengizinkan penulis mengangkat judul ini.

4. Bapak Ahmad Muthohar, M.Ag. dan Ibu Atika Dyah Perwita, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Bapak Supriyanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ambarawa yang telah memberi izin dalam penelitian ini.
8. Bapak Rachmad Saatul Hidayat, M.Pd.I, Bapak M. Ulil Al-Abshor, S.Pd, Bapak Drs. Abdullah Malik dan Ibu Lusiana S.Pd selaku Guru PAI SMA Negeri 1 Ambarawa yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian ini sehingga pengumpulan data penelitian skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2023/2024 yang telah membantu melancarkan penelitian ini.

10. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Teguh Hartadi dan Ibu Karsi yang telah memberikan doa, dukungan, curahan kasih sayang serta motivasi yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.
11. Segenap keluarga, kakakku Muhammad Irfan dan adikku Annisa Hartadi yang telah selalu memberikan keceriaan, motivasi dan do'a sehingga penulis selalu semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabatku, Putri Dwi Nuryanti dan Yulia Frida Nugrahani yang selalu bersedia menjadi pendengar setia di segala situasi, dan meyakinkan untuk bisa menyelesaikan studi ini hingga akhir.
13. Teman-teman PAI angkatan 2020 khususnya kelas PAI C yang sudah berjuang bersama di kampus tercinta.
14. Seluruh keluarga besar Pondok Mahasiswa Rahmadiyah, teman kamar Risa Uswah Istiqomah dan Vika Ma'rifatun Nisa yang selalu menemani, mendukung dan memberi semangat disegala keadaan.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis senantiasa membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umum. Aamiin.

Semarang, 11 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wulan Cahyaningrum', written in a cursive style.

Wulan Cahyaningrum

NIM: 2003016084

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Tingkat.....	12
2. Literasi Digital Keagamaan.....	13
3. Karakter Religius	20
4. Hubungan antara Pemahaman Literasi Digital Keagamaan dan Karakter Religius.....	24

B. Kajian Pustaka Relevan.....	28
C. Rumusan Hipotesis.....	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	39
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV	60
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Analisis Data	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V	93
PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing	100
Lampiran 2: Surat Izin Riset.....	101

Lampiran 3: Daftar Nama Responden Uji Coba.....	102
Lampiran 4: Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	105
Lampiran 5: Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel X	117
Lampiran 6: Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y	119
Lampiran 7: Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	121
Lampiran 8: Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	121
Lampiran 9: Daftar Nama Responden Penelitian	122
Lampiran 10: Angket Penelitian	127
Lampiran 11: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel X	138
Lampiran 12: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel Y	141
Lampiran 13: Statistik Deskriptif Variabel X	144
Lampiran 14: Statistik Deskriptif Variabel Y	144
Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas	145
Lampiran 16: Hasil Uji Linearitas.....	146
Lampiran 17: Tabel r.....	147
Lampiran 18: Tabel t	148
Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian.....	149
Lampiran 20: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset	151
RIWAYAT HIDUP	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pembagian Jumlah Anggota Sampel Tiap Kelas, 37.
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Literasi Digital Keagamaan, 43.
Tabel 3.3	Pilihan Jawaban Angket dan Skor, 44.
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Karakter Religius, 49.
Tabel 3.5	Pilihan Jawaban Angket dan Skor, 50.
Tabel 4.1	Data Guru dan Staf Karyawan, 63.
Tabel 4.2	Data Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa 2023/2024 , 64.
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X, 65.
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y, 66.
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X, 68.
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y, 69.
Tabel 4.7	Hasil Uji Deskriptif statistik Variabel X, 70.
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Variabel X, 72.
Tabel 4.9	Kualitas Variabel X, 73.

- Tabel 4.10** Hasil Uji Deskriptif statistik Variabel Y, 74.
- Tabel 4.11** Distribusi Frekuensi Variabel Y, 76.
- Tabel 4.12** Kualitas Variabel Y, 77.
- Tabel 4.13** Hasil Uji Normalitas, 79.
- Tabel 4.14** Hasil Uji Linearitas, 81.
- Tabel 4.15** Hasil Uji Regresi linear sederhana, 82.
- Tabel 4.16** Hasil Uji Koefisien Determinasi, 84.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan internet saat ini mengalami perkembangan sangat pesat di dunia. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya bidang kehidupan yang terpengaruh oleh era digital. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022-2023, pengguna internet di Indonesia sejumlah 215,63 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan jumlah pengguna internet pada tahun sebelumnya sebanyak 210,03 juta jiwa. Dari data tersebut, pengguna internet Indonesia setara dengan 78,19% dari total penduduk Indonesia dengan jumlah sebanyak 275,77 juta jiwa.¹

Adanya perkembangan teknologi digital ini akan mempengaruhi produksi dan distribusi informasi. Pengguna informasi akan lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena informasi diproduksi dan didistribusi dengan mudah dan cepat. Kondisi ini mengakibatkan banyaknya

¹ Rahmi Yati, “Survei APJII: Pengguna Internet Di Indonesia Tembus 215 Juta Orang,” 2023, <https://teknologi.bisnis.com/read/20230308/101/163>.

jumlah informasi yang berlebihan. Dengan banyaknya jumlah dan sumber informasi, seringkali siswa menjadi bingung untuk mengetahui informasi yang paling sesuai dengan kebutuhannya, dan sumber informasi mana yang paling terpercaya dan akurat. Kebingungan pada diri siswa tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam memperoleh informasi yang tepat dan sesuai. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan literasi digital untuk menganalisis informasi dengan baik.

Siswa SMA/SMK/MA merupakan siswa usia remaja yang tergolong dalam empat kelompok masyarakat yang mudah terpengaruh hal-hal negatif di dunia digital.² Kurangnya literasi digital dapat membuat siswa lebih rentan terpapar konten negatif, termasuk konten yang tidak mendukung nilai-nilai sopan santun dan tata karma. Selain itu, literasi digital yang rendah dapat membuat siswa kurang mampu mengelola situasi online, termasuk kejadian cyberbullying atau kekerasan digital. Hal ini didukung oleh data Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 2020, yang menyatakan bahwa terdapat khususnya 1451 kasus diantaranya tawuran pelajar, kekerasan

² Fatimah Rahmawati, “Berpotensi Terpapar Konten Negatif, Literasi Digital Penting Bagi Kelompok Rentan”, [aptika.kominfo.go.id](https://aptika.kominfo.go.id/2023/08/berpotensi-terpapar-konten-negatif-literasi-digital-penting-bagi-kelompok-rentan/), n.d., <https://aptika.kominfo.go.id/2023/08/berpotensi-terpapar-konten-negatif-literasi-digital-penting-bagi-kelompok-rentan/>.

di sekolah dan kasus pemerasan, 78 kasus agama dan budaya, 526 kasus melibatkan pornografi dan cybercrime, dan 704 kasus melibatkan anak melanggar hukum (ABH).³ Kondisi inilah yang menyebabkan perlunya literasi digital keagamaan yang diharapkan dapat membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai dan norma agama.

Jika dilihat secara sederhana literasi memiliki arti kemampuan membaca dan menulis. Secara umum, literasi digital tidak terbatas pada membaca dan menulis melainkan mencakup kemampuan berfikir kritis, kreatif, analitis, kolaborasi, kreativitas, evaluasi dan penyusunan pengetahuan baru. Paul Gilster mendefinisikan literasi digital sebagai suatu kemampuan atau keterampilan untuk memahami, menafsirkan dan memanfaatkan informasi dari berbagai media digital. Selain itu, proses berfikir kritis dan mengevaluasi informasi dari media digital juga sangat dibutuhkan dalam literasi digital.⁴

Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerjasama dengan Katadata Insight Center (KIC) melakukan survei literasi

³ KPAI, "Update Data Infografis KPAI – Per 31-08-2020", [kpai.go.id](https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020), 2020, <https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020>.

⁴ Farleynia Giovanni dan Neneng Komariah, "Hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor", *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, (Vol. 7, No. 1, 2019), hlm. 150.

digital Indonesia pada tahun 2022. Dari skala 1-5, skor dibawah 2 termasuk “buruk”, skor 3-4 “sedang” dan skor 4-5 tergolong “baik”. Kondisi dan status literasi digital Indonesia 2022 berada pada level sedang dengan skor 3,54 tepat di atas “sedang” (3,00), dan belum mencapai level “baik” (4,00). Indeks tersebut meningkat 0,05 poin dibanding tahun 2021 dengan skor 3,49. Pengukuran tersebut didasarkan pada empat pilar, yaitu kecakapan digital (*digital skills*), etika digital (*digital ethics*), keamanan digital (*digital safety*), dan budaya digital (*digital culture*).⁵ Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya strategi untuk meningkatkan literasi digital mencapai skor 4,00 (baik). Sebab, literasi digital merupakan kemampuan dan keterampilan dasar (*digital basic skill*) guna menghadapi tantangan di era digital.

Literasi digital merupakan bekal menghadapi dunia maya, karena tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi dan informasi juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku. Dengan informasi yang sangat mudah diakses seharusnya membuat siswa semakin cerdas dalam memandang dan merespons sebuah permasalahan dengan lebih baik.

⁵ Pratiwi Agustini, "Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkat Tahun 2022", aptika.kominfo.go.id, 2023, <https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/>.

Namun, seringkali kurangnya pemahaman terhadap dunia digital berujung pada penyalahgunaan media digital terjadi di berbagai tingkat, baik tingkat individu, masyarakat, maupun nasional. Salah satunya di bidang pendidikan agama, bahwa siswa jenjang SMA/SMK/MA memiliki sikap eksklusivisme beragama. Meskipun rendah, eksklusivisme beragama pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA berpotensi mengarah pada intoleran terhadap perilaku keagamaan orang lain. Hal ini didukung oleh penelitian Qolbi, Sardin, Nindita yang menyatakan bahwa salah satu indikator tingkat eksklusivisme siswa SMA/SMK/MA adalah menerapkan pendekatan literal dalam memahami teks keagamaan dengan tingkatan sangat tinggi sebesar 88,45 persen. Literalis dianggap sebagai karakteristik yang eksklusif karena tidak memahami ajaran keagamaan berdasarkan konteks fenomena keberagaman agama masyarakat.⁶ Persoalan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya sikap kritis untuk menelaah informasi keagamaan yang di dapatkan di media digital sehingga menciptakan suatu pandangan yang menyesatkan.

⁶ Qolbi Mujahidillah Adzimat Sukmayadi, Sardin Sardin, dan Nindita Fajria Utami, "Generasi Z Dalam Komunitas Keagamaan: Potensi Intoleransi Beragama Melalui Budaya Eksklusif Dalam Memahami Agama", *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, (Vol. 10, No. 1, 2023), hlm. 29, <https://doi.org/10.22146/jps.v10i1.81066>.

Kemampuan literasi digital keagamaan menjadi sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pentingnya memahami dan menggunakan informasi. Keagamaan dalam konteks penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Oleh karena itu, literasi digital keagamaan mengacu pada seluruh bentuk konten bacaan yang memuat informasi keagamaan, dan menjadi sumber informasi keagamaan siswa baik yang ditampilkan di website maupun dari dalam isi konten materi pendidikan.⁷ Dengan literasi digital keagamaan siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya, serta sebagai pedoman kehidupan keagamaan. Namun, pada kenyataannya lembaga pendidikan masih menghadapi tantangan mengatasi permasalahan akhlak dan moral yang semakin memprihatinkan. Persoalan tersebut antara lain rusaknya nilai-nilai moral, maraknya diskriminasi, lemahnya rasa kemanusiaan, serta meningkatnya pergaulan bebas yang semakin lama dianggap sebagai hal biasa saja. Disitulah letak yang mendasari pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada siswa.

Didalam pendidikan karakter terdapat beragam nilai yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dimanapun.

⁷ Mahmudah Nur, "Religious Digital Literacy of Religious Organization Activism At State Islamic Senior High School (Man) in Bandung", *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, (Vol. 5, No. 1, 2019), hlm. 5.

Lembaga pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan karakter untuk meningkatkan dan menciptakan mutu pendidikan serta memperkuat karakter siswa menjadi lebih baik.⁸ Salah satu nilai pendidikan karakter yang harus diperkuat dalam lembaga pendidikan adalah pendidikan karakter religius. Pendidikan karakter religius merupakan aspek karakter yang penting untuk diterapkan karena mencakup sikap, perilaku, perbuatan baik dan buruk siswa dalam mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sehingga sangat dianggap penting untuk diperhatikan.

SMA Negeri 1 Ambarawa merupakan salah satu dari lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang terampil, cerdas, dan memiliki karakter yang baik. Sekolah ini dalam proses pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran literasi digital, hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan literasi digital terhadap semua mata pelajaran terutama pembelajaran PAI. Hal itu ditandai dengan bentuk kegiatan pencarian informasi yang dilakukan oleh siswa ketika mengerjakan sebuah tugas yang diberikan oleh guru. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang

⁸ Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, dan Nia Rahmawati, "Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital," *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, (Vol. 2, No. 1, 2020), hlm. 37.

digunakan begitu lengkap, hal itu ditandai dengan adanya sarana dan prasarana mendukung seperti Lab. Komputer, dan wifi. Tidak hanya itu, sekolah ini juga mengizinkan siswa untuk membawa Handphone. Hal ini sangat bagus karena dapat mendukung literasi digital keagamaan siswa. Keterampilan literasi digital keagamaan sangat dibutuhkan siswa agar siswa dapat mengelola informasi, membina akhlak yang baik, etika, perilaku yang baik, dan kepatuhan yang baik terhadap peraturan sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas melihat pentingnya sebuah literasi digital keagamaan di era digital. Oleh karena itu, dibuat suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh dari tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi digital keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa?
2. Bagaimana tingkat karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa?

3. Adakah pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat literasi digital keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa.
- b) Untuk mengetahui tingkat karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa.
- c) Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan terkait pengaruh tingkat

literasi digital keagamaan terhadap karakter religius.

- 2) Memberikan kontribusi ilmiah bagi pendidikan sekolah menengah atas, yaitu mengembangkan inovasi dalam literasi digital keagamaan untuk membentuk karakter religius siswa.
 - 3) Berguna sebagai dasar dan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pembentukan karakter religius siswa melalui literasi digital keagamaan.
- b) Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung tentang pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa.

2) Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan kontribusi pemikiran tentang pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa.

3) Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh wawasan pengetahuan tentang pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius.

4) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan literasi digital keagamaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori diperlukan untuk memperkuat landasan pada penelitian ini.

1. Tingkat

Pengertian tingkat menurut Kbbi adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan peradaban, pangkat, derajat dan sebagainya).⁹

Tingkat merupakan suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan. Dimana tingkat sangat penting dalam kedudukan yang menandakan bahwa adanya suatu perbedaan tinggi rendahnya suatu posisi. Dengan kata lain tingkat merupakan skor pemisah antara posisi yang tinggi dengan yang rendah karena tingkat dapat dikatakan pemisah antara pangkat yang tinggi ke pangkat yang lebih rendah.

⁹ <https://kbbi.web.id/tingkat>, diakses pada 3 juli 2024.

2. Literasi Digital Keagamaan

a. Definisi literasi digital

Literasi berasal dari kata *literacy* dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti sebagai kemampuan baca tulis. Pengertian literasi meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Seiring dengan perkembangannya, Makna literasi tidak hanya sekedar kemampuan dalam hal membaca, menulis dan numerik saja, namun literasi juga melibatkan suatu proses berpikir (kognitif), linguistik (bahasa) dan berbagai aktivitas keseharian. Berdasarkan *education development center* (ECD), Literasi ialah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan potensi serta ketrampilannya dalam kehidupan, tidak hanya aktivitas membaca dan menulis.¹⁰ Konsep literasi ialah serangkaian kemampuan dalam mengolah informasi, memahami bacaan, melakukan analisis, serta mengaplikasikannya. Jika dilihat dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan, maka dapat diambil

¹⁰ Dyah Worowirastrri Ekowati Bti Istanti Suwandayani, *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar* (Malang: UMM PRESS, 2019), hlm. 1–2.

kesimpulan bahwa literasi tidak hanya di bidang membaca dan menulis tetapi sudah berkembang dan meluas di berbagai bidang.

Digital berasal dari kata *digitalis* dalam bahasa latin yang memiliki arti jari tangan, secara harfiahnya digital memiliki makna sebuah alat yang dioperasikan menggunakan jari tangan, sehingga alat yang tepat untuk mendiskripsikan digital adalah komputer ataupun gadget.¹¹ Berbagai peralatan digital dapat dijumpai di dalam rumah maupun sekolah. Di sekolah, alat ini dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar ataupun kegiatan literasi seperti komputer, monitor, LCD, *Handphone* dan sebagainya. Dikatakan digital sebab semua informasi bisa diakses dengan alat ini seperti tersedia file yang bisa diunduh, disimpan, dibaca atau hanya untuk dilihat saja maka dalam mengaksesnya biasanya menggunakan alat bantu seperti komputer atau *smartphone*.

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan terkait literasi dan digital, dapat dijelaskan makna

¹¹ Eko H. Setianto dan Smithdev Comunity, *Tampil Beda dengan Perangkat Digital* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 2.

dari literasi digital. Paul Gilster mengatakan bahwa literasi digital bermakna kemampuan memanfaatkan teknologi serta informasi dari alat digital dengan efektif dan efisien di dalam berbagai bidang seperti akademik, karir maupun kehidupan sehari-hari.¹² Lain halnya menurut Martin, literasi digital ialah gabungan dari bermacam bentuk literasi yaitu: komputer, informasi, teknologi, visual, media, dan komunikasi.¹³ Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa maksud literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital serta alat komunikasi seperti *smartphone*, tablet, laptop, dan PC *desktop* dalam proses mengakses, mengelola, menggabungkan, melakukan analisis, menilai informasi, menambah ilmu baru, menciptakan, serta berkomunikasi dengan orang lain supaya dapat ikut serta secara efektif di masyarakat. Adanya kemampuan literasi digital

¹² Paul Gilster, “*An excerpt from Digital Literacy*”, Meridian, Tuesday, July 27, 1999, hlm. 1-2.

¹³ Allan Martin, “*Digital Literacy ant the ‘Digital Society’*” dalam Lankshear, C and Knobel, M(ed), *Digital literacies: concepts, policies and practices*, Die Deutsche Bibliothek, 2008, hlm 50.

bertujuan untuk memberikan pengontrolan lebih kepada masyarakat dalam mengartikan pesan yang terkandung dalam media digital. Pesan yang terkandung dalam media digital mempunyai arti yang tersurat dan juga mempunyai banyak arti mendalam yang tersimpan didalamnya.

b. Kompetensi Literasi Digital

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang mendeskripsikan performa suatu kemampuan khusus dengan utuh dimana termasuk perpaduan (dialekta) pengetahuan dan kemampuan.¹⁴ Kompetensi (keterampilan hidup) diterangkan dengan kemahiran, kebiasaan, keterampilan, aktivitas, perbuatan, atau penampilan yang bisa diamati dan diukur. Dengan bertahap, seseorang bisa menguasai bidang literasi digital. Hal ini dikarenakan setingkat lebih sulit dibandingkan tingkat sebelumnya. Literasi komputer serta teknologi merupakan syarat kompetensi digital tetapi untuk bisa disebut berliterasi digital, seseorang perlu

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 18.

memahami sekali literasi informasi, visual, media, serta komunikasi.

Paul Gilster dalam Nurrisqi dan Rodin membagi kemampuan literasi digital menjadi 4 kompetensi yang harus dipunyai seseorang supaya dapat disebut menguasai literasi digital yaitu:

1) Pencarian di internet (*internet searching*).

Berkaitan dengan kemampuan individu dalam memanfaatkan internet serta melaksanakan kegiatan didalamnya.

2) Pandu arah hypertext (*hypertextual navigation*).

Berkaitan dengan kemampuan individu dalam membaca serta mendalami pandu arah (navigasi) hypertext pada website browser.

3) Evaluasi konten informasi (*content evaluation*).

Berkaitan dengan kemampuan individu untuk berpikir kritis dan menilai sesuatu yang dijumpai melalui online serta kemahiran dalam mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan akan informasi yang ditunjukkan link hypertext.

4) Penyusunan Pengetahuan (*knowledge assembly*).

Berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam penyusunan pengetahuan, pembangunan

suatu gabungan informasi yang didapat dari bermacam-macam sumber menggunakan kemampuannya dalam pengumpulan serta penilaian fakta dan opini secara baik tanpa prasangka. Literasi digital ialah suatu konsep yang menerangkan tentang konsep literasi pada era digital.¹⁵

c. Keagamaan

Keagamaan adalah berasal dari kata agama yang kemudian mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga membentuk kata baru yaitu “keagamaan”. Jadi keagamaan adalah suatu kepercayaan (Kepada Tuhan) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban –kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan.¹⁶ Keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu mengenai agama yang berupa keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan. Nur

¹⁵ Ade Dwi Nurrizqi dan Rhoni Rodin, "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang", *Pustakaloka*, (Vol. 12, No. 1, 2020), hlm. 72-89.

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 10.

menjelaskan Literatur keagamaan adalah seluruh bentuk bacaan tertulis yang mengandung informasi keagamaan dan menjadi sumber pengetahuan keagamaan masyarakat. Bagi masyarakat muslim, literatur keagamaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu primer (Alquran dan hadis nabi) dan sekunder (karya-karya terkait berbagai bidang pengetahuan keagamaan, contohnya teologi, tafsir, fikih, sejarah, dan politik).¹⁷

d. Literasi digital keagamaan

Literasi digital keagamaan ialah segala bentuk konten informasi keagamaan dalam dunia digital yang dijadikan sumber pengetahuan spiritual.¹⁸ Literasi digital keagamaan juga berarti kemampuan untuk melakukan literasi dalam bentuk konten-konten bacaan yang berisi informasi

¹⁷ Mahmudah Nur, “Minat Baca Guru Pendidikan Agama Islam Reading Interest of Islamic Education Teachers of Religious Literature”, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Vol. 15, No. 3, 2017), hlm. 327-348.

¹⁸ Bobi Erno Rusadi, “Religious Digital Literacy of Islamic Education Students in Indonesia State Islamic University,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 18, No. 1, 2023), hlm. 90–110, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i1.8305>.

keagamaan dan menjadi sumber pengetahuan keagamaan yang didapat dari internet. Konten keagamaan ini digunakan untuk menambah pengetahuan sebagai panduan kehidupan beragama maupun dijadikan sumber belajar agama.¹⁹

3. Karakter Religius

a. Pengertian karakter religius

Karakter ialah perilaku yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap maupun tindakan. Warsono dkk. mengutip Jack Corley dan Thomas Phillip yang menyatakan bahwa karakter ialah sikap dan kepribadian seseorang yang dapat membantu mengaktifkan serta memfasilitasi tindakan moral.²⁰ Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan watak, perilaku atau ciri khas yang melekat dari masing-masing individu, yang membedakan dari yang lain.

¹⁹ Mahmudah Nur, “Literasi digital keagamaan aktivis organisasi keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Bandung”, *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2019), hlm. 5.

²⁰ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 42.

Sedangkan religius berasal dari kata religius yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius merupakan satu di antara nilai karakter yang digambarkan oleh Suparlan suatu sikap serta perilaku patuh saat melakukan ajaran agama yang dianutnya, toleransi pada agama lain dalam pelaksanaan ibadahnya, serta dengan pemeluk agama lainnya hidup rukun.²¹ Berdasarkan pengertian religius tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa religius yaitu karakter yang menunjukkan sikap, pikiran, perkataan, dan perbuatan seseorang yang selalu berusaha membiasakan dan mengamalkan nilai-nilai kepatuhan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menjalankan norma-norma yang sesuai dengan ajaran agama.

Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama. Agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatan. Selalu taat menjalankan perintah tuhanNya dan menjauhi

²¹ Suparlan, "Pendidikan Karakter: Sedemikian Pentingkah dan Apakah yang Harus Kita Lakukan", (<http://www.suparlan.com>), diakses Senin, 4 Maret 2024.

larangannya.²² Agus Wibowo berpendapat bahwa karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam pelaksanaan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pemeluk agama lain saat melaksanakan ibadah, dan hidup rukun antarsesama.²³ Berdasarkan pengertian karakter religius tersebut maka yang dimaksud karakter religius adalah karakter yang melekat pada diri seseorang yang menunjukkan sikap, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang selalu berusaha menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama.

b. Subnilai Karakter Religius

Berdasarkan buku Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011, nilai religius ialah salah satu nilai yang berasal dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yang direalisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku

²² Alivermana Wiguna, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 45.

²³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 26.

menuruti dalam pelaksanaan ajaran ibadah agama yang dipercaya, toleran kepada agama lain dalam pelaksanaan ibadahnya, dan hidup rukun dan saling menghargai dengan pemeluk agama yang berbeda.²⁴ Beberapa Subnilai religius yaitu cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibully dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, menjaga yang kecil dan tersisih.²⁵ Karakter religius tersebut sangat penting dimiliki oleh siswa untuk menghadapi perubahan era serta penurunan moral sehingga diharapkan siswa dapat bersikap dan berperilaku dengan tolok ukur baik buruknya berdasarkan ketentuan dan ketetapan agama.²⁶

²⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 7.

²⁵ Kemendikbud Republik Indonesia, *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: TIM PPK Kemendikbud, 2017), hlm. 8.

²⁶ Elearning Pendidikan, *Membangun Karakter Religius pada Siswa Sekolah Dasar*, (<http://www.elearningpendidikan.com>, 2011).

4. Hubungan antara Pemahaman Literasi Digital Keagamaan dan Karakter Religius

Dengan kemajuan perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan saat ini bisa meningkatkan kemampuan belajar dan akses belajar siswa, tetapi apabila penggunaan teknologi yang tidak diimbangi dengan penguatan pendidikan karakter maka dapat menimbulkan terjadinya krisis nilai karakter peserta didik. Penguatan pendidikan karakter perlu ditanamkan kepada siswa di era pesatnya teknologi yang membawa pengaruh positif dan negatif, dimana perkembangannya ini juga harus diimbangi dengan penanaman pendidikan karakter sejak dini untuk menghindarkan siswa dari krisisnya nilai karakter, antara lain dapat dilakukan melalui literasi digital.²⁷

Melalui literasi digital, upaya penguatan 5 karakter dasar seperti nasionalisme, religiusitas, kemandirian, integritas dan gotong royong dapat ditumbuhkan dan dikembangkan secara sistematis dan

²⁷ Sherli Pentianasari, dkk., “Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital”, *Jurnal PGSD*, (Vol. 8, No. 1, 2022), hlm. 66-67.

efektif.²⁸ Namun, literasi digital tidak akan mampu berjalan dengan optimal mungkin jika hanya berpijak pada kemampuan dalam membaca dan menulis serta bagaimana menggunakan medsos khususnya media digital. Melainkan harus dibarengi dengan karakter yang baik dan kuat dalam menjaga tingkah laku dalam berkomunikasi di media digital itu sendiri. Khususnya pada media sosial, dimana masyarakatnya sangatlah beragam yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Tanpa karakter yang baik dan kuat (*religious*), literasi digital tidak akan mampu berjalan dengan baik. Seberapa hebatpun kemampuan membaca dan menulis serta penggunaan media digitalnya, pasti tidak akan mampu bijak dalam menggunakannya.²⁹

Penelitian Prihatini dan Muhid menunjukkan bahwa literasi digital dan perilaku penggunaan internet berpengaruh signifikan. Artinya semakin tinggi tingkat literasi digital remaja maka semakin tinggi pula perilaku

²⁸ Rajab Agustini dan Meysurah Sucihati, “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital sebagai Strategi menuju Era Society 5.0”, *Prosiding seminar nasional program pascasarjana*, (Palembang: Universitas PGRI Palembang, 10 Januari 2020), hlm. 632.

²⁹ Novi Kurnia dan Santi Indra Astuti, “Peta gerakan literasi digital di Indonesia: studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra”, *Informasi*, (Vol. 47, No. 2, 2017), hlm. 149.

positif dalam menggunakan internet. Sebaliknya, jika remaja memiliki tingkat literasi digital yang rendah, maka peluang untuk berperilaku negatif di media sosial juga semakin tinggi. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa peran literasi digital secara dramatis mempengaruhi perilaku penggunaan internet dengan konten Islami di kalangan pemuda muslim.³⁰

Literasi digital dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi media digital, seperti mengakses, memahami konten, menyebarluaskan, membuat bahkan memperbaharui media digital untuk pengambilan keputusan dalam hidupnya. Dengan pemahaman literasi digital ini, siswa dapat menggunakan media digital untuk aktivitas yang baik dan produktif. Siswa yang dapat menerapkan literasi digital dengan baik kemungkinan besar memiliki karakter yang baik karena mampu mengelola dan menggali informasi lebih dalam untuk mengetahui kebenaran informasi tersebut. Adapun siswa yang tidak dapat menerapkan literasi digital sendiri cenderung bebas mengakses konten-konten yang ada

³⁰ Millenia Prihatini dan Abdul Muhid, “Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota”, *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, (Vol. 6, No. 1, 2021), hlm. 23-40, <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1307>.

dimedia sosial. Hal tersebut membuat siswa mudah terpapar konten-konten negatif yang dapat merusak proses dan hasil belajar siswa.³¹

Pemahaman literasi digital keagamaan dapat memperkuat karakter religius siswa agar terpantau dan tidak mengarah pada sikap eksklusivisme beragama. Sementara karakter religius dapat membantu mengarahkan penggunaan literasi digital dengan nilai-nilai etika, kejujuran, dan tanggung jawab. Pemahaman literasi ini mengedepankan pemikiran terbuka, dan fleksibel dalam mengakses sumber informasi, sehingga siswa dapat melakukan analisis dan seleksi informasi dengan baik. Literasi digital keagamaan yang baik tidak akan membuat siswa terjebak paham – paham eksklusif dan menjadikan media sosial sebagai alat melempar ujaran kebencian.³² Pemahaman literasi digital keagamaan dan karakter religius ini merupakan bagian penting dari upaya pendidikan untuk mempersiapkan

³¹ Nurul Nisa, Noviani Arum Sari Nur Hidayat, dan Yona Wahyuningsih, “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital di Sekolah Dasar”, *Journal on Education*, (Vol. 5 No. 2, 2023), hlm. 2457-2464.

³² Usman, dkk., “Religious Digital Literacy In Islamic Higher Education: Student-Perceived Benefit”, *Sosiohumaniora*, (Vol. 25, No. 1, 2023), hlm. 101.

siswa tumbuh menjadi individu yang kompeten, beretika, serta siap menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.³³

B. Kajian Pustaka Relevan

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Zulkifli, Z., Abdurrohman, A., Tis'ah, J. A. R. H., & Kusni, N. (2023) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang”. Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu: (1) Tingkat literasi digital siswa rata-rata masuk pada kategori “sedang” dengan persentasenya 40,6%. (2) Hasil belajar PAI siswa rata-rata yaitu “sedang” dengan persentasenya 39,1%. (3) Didapat $t_{hitung} (2,092) > t_{tabel} (1,996)$ berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan uji T pada taraf signifikansi 5% dan $N = 69$ berarti H_a diterima, H_o ditolak. Dilihat pada hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan yaitu adanya pengaruh positif serta signifikan

³³ Ahmad Farid, “Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0”, *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 6, No. 3, 2023), hlm. 590.

antara literasi digital (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar PAI yaitu sebanyak 6,1% sehingga 93,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yakni penelitian sebelumnya lebih menekankan dalam pembahasan terkait tingkat literasi digital siswa terhadap hasil belajar PAI sedangkan pada penelitian sekarang ialah terkait tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa. Penelitian sekarang lebih memfokuskan literasi digital pada bidang keagamaan sedangkan penelitian sebelumnya masih literasi digital secara umum. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu mempunyai tujuan penelitian yang sama yakni terkait literasi digital.³⁴

2. Penelitian Amirudin, N. (2022) yang berjudul “Literasi Digital dalam Membentuk Karakter Religius Generasi

³⁴ Zulkifli, dkk., “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa terhadap Hasil Belajar Pai Kelas Viii di Smpit Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang”, *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, (Vol. 19, No. 1, 2023), hlm. 67-80.

Milenial (Studi tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Gresik)”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu memperoleh gambaran yang lebih mendalam berdasarkan fakta-fakta pada lapangan terkait literasi digital dalam pembentukan karakter religius generasi milenial (studi tentang pembentukan karakter mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Gresik). Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai bentuk kerjasama antara masyarakat dan pendidikan unit di luar kampus sangat dibutuhkan dalam menguatkan pendidikan karakter religius.

Pembahasan pada artikel ini ialah tentang adanya bermacam-macam bentuk kerjasama yang bisa dilaksanakan dalam rangka pembangunan pendidikan karakter mahasiswa PAI UMG untuk menghadapi era milenial yakni menggunakan pegiat literasi digital Islam seperti sikap dan niat yang baik yaitu mendapatkan terbiasa literasi melalui media *handphone* (HP); berbicara dan menulis di Pesan Singkat Layanan (SMS) atau *WhatsApp* (WA) yang sopan saat berkomunikasi, berperilaku baik, menjaga lingkungan, dan menjaga

lingkungan. Arah pembahasan pada penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang mempunyai persamaan yakni sama-sama membahas literasi digital dan karakter religius. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah dari metode, subjek, serta tempat yang digunakan untuk penelitian.³⁵

3. Penelitian Ari Jalu Nur Khowin tahun 2023 (skripsi) yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Menggunakan Literasi Digital pada Siswa Kelas XII di MA Ma’arif Balong Ponorogo”. Hasil yang diperoleh yaitu: (1) Pembentukan karakter religius menggunakan literasi digital pada siswa kelas XII di MA Ma’arif Balong Ponorogo yang mengikuti kurikulum 2013 dilaksanakan dengan metode pembiasaan dan pembinaan pada saat pembelajaran didalam kelas. (2) Kontribusi pembentukan karakter religius menggunakan literasi digital pada siswa kelas XII di MA Ma’arif Balong Ponorogo ialah siswa akan belajar mengenai penggunaan akses literasi digital, menambah sumber ilmu dalam bidang keagamaan

³⁵ Noor Amirudin, “Literasi Digital Dalam Membentuk Karakter Religius Generasi Milenial (Studi tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Gresik”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 1, 2022), hlm. 87-100.

sehingga karakter religius siswa dapat terbentuk, membuat siswa kritis dalam berpikir dan aktif saat melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang ialah topik yang dikaji yaitu tentang literasi digital dan karakter religius. Perbedaannya terdapat pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan literasi digital untuk membentuk karakter religius, sedangkan penelitian sekarang lebih memfokuskan pada pengaruh tingkat literasi digital pada bidang keagamaan terhadap karakter religius. Perbedaan lainnya yaitu subjek, serta tempat yang digunakan untuk penelitian.³⁶

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang harus diuji kebenarannya. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Digital Keagamaan terhadap Karakter Religius Siswa SMA N 1 Ambarawa. Berikut ini rumusan hipotesis penelitian ini:

³⁶ Ari Jalu Nur Khowin, “Pembentukan Karakter Religius Menggunakan Literasi Digital pada Siswa Kelas Xii di Ma Ma’arif Balong Ponorogo”, *Tesis* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023).

- H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa SMA N 1 Ambarawa
- H_a : Terdapat pengaruh tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa SMA N 1 Ambarawa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol gejala.³⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan terkait ada dan tidaknya pengaruh literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa. Penelitian kuantitatif dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif, pengumpulan datanya menggunakan instrumen, dan data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif atau statistik.³⁸

³⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 13.

³⁸ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 16.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa, Kabupaten Semarang. Lokasi SMA Negeri 1 Ambarawa berada di Jl. Yos Sudarso No.46, Kupangtengah, Kupang, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah genarelisasi yang terdiri atas objek atau/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Ambarawa yang beragama islam tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 1.067 siswa. Dikarenakan kelas XII akan melaksanakan ujian maka peneliti mengambil kelas X, dan XI yang berjumlah 732 siswa.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³⁹ Dalam pengambilan sampel, Suhartini Arikunto berpendapat apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik

³⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: tarsito, 2002), hlm. 5.

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁴⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari keseluruhan siswa kelas X, dan XI di SMA Negeri 1 Ambarawa semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yaitu 110 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportionate stratified random sampling*. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak Homogen dan berstrata secara proporsional. Strata ini bisa berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain.⁴¹

Teknik pengambilan sampel secara *Proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan Rumus *Proportionate*:

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 82.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

ni : Jumlah strata

n : Jumlah sampel (110 siswa)

Ni : Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (732 siswa)

Maka jumlah anggota sampel:

1. Kelas X : 395 siswa

$$ni = \frac{395}{732} \times 110 = 59,3 \text{ dibulatkan menjadi } 59$$

2. Kelas XI : 337 siswa

$$ni = \frac{337}{732} \times 110 = 50,6 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Maka dapat disimpulkan, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 110 siswa.

Dengan pembagian jumlah anggota sampel tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pembagian Jumlah Anggota Sampel Tiap Kelas

Kelas X	Sampel	Kelas XI	Sampel
X1	$\frac{36}{395} \times 59 = 5$	XI 1	$\frac{32}{337} \times 51 = 5$
X2	$\frac{18}{395} \times 59 = 3$	XI 2	$\frac{22}{337} \times 51 = 3$

X3	$\frac{36}{395} \times 59 = 5$	XI 3	$\frac{32}{337} \times 51 = 5$
X4	$\frac{36}{395} \times 59 = 5$	XI 4	$\frac{34}{337} \times 51 = 5$
X5	$\frac{36}{395} \times 59 = 5$	XI 5	$\frac{33}{337} \times 51 = 5$
X6	$\frac{36}{395} \times 59 = 5$	XI 6	$\frac{32}{337} \times 51 = 5$
X7	$\frac{36}{395} \times 59 = 5$	XI 7	$\frac{34}{337} \times 51 = 5$
X8	$\frac{17}{395} \times 59 = 3$	XI 8	$\frac{33}{337} \times 51 = 5$
X9	$\frac{36}{395} \times 59 = 5$	XI 9	$\frac{27}{337} \times 51 = 4$
X10	$\frac{36}{395} \times 59 = 6$	XI 10	$\frac{31}{337} \times 51 = 5$
X11	$\frac{36}{395} \times 59 = 6$	XI 11	$\frac{27}{337} \times 51 = 4$
X12	$\frac{36}{395} \times 59 = 6$	-	-
Total	59	Total	51

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel penelitian adalah sesuatu yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel X, dan variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga sebagai variabel Y. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴²

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah tingkat literasi digital keagamaan.

- a. Definisi Konseptual

Literasi digital keagamaan ialah segala bentuk konten informasi keagamaan dalam dunia digital yang dijadikan sumber pengetahuan spiritual.⁴³

⁴² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT. RajaGrafindo, 2018), hlm. 154.

⁴³ Bobi Erno Rusadi, "Religious Digital Literacy of Islamic Education Students in Indonesia State Islamic University," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 18, No. 1, 2023), hlm. 90–110, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i1.8305>.

Literasi digital keagamaan juga berarti kemampuan untuk melakukan literasi dalam bentuk konten-konten bacaan yang berisi informasi keagamaan dan menjadi sumber pengetahuan keagamaan yang didapat dari internet. Konten keagamaan ini digunakan untuk menambah pengetahuan sebagai panduan kehidupan beragama maupun dijadikan sumber belajar agama.⁴⁴

b. Definisi Operasional

Definisi operasional dari tingkat literasi digital keagamaan dalam penelitian ini adalah skor yang didapatkan sebagai batasan antara tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam mengakses informasi keagamaan kemudian dilanjutkan pada aspek penalaran dengan membaca secara detail dan memvalidasi informasi tersebut dengan membandingkan dengan sumber informasi keagamaan yang lain, kemudian membagikan informasi tersebut kepada orang lain. Informasi

⁴⁴ Mahmudah Nur, “Literasi digital keagamaan aktivis organisasi keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Bandung”, *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2019), hlm. 5.

keagamaan dalam tingkat literasi digital keagamaan siswa dilihat dari kemampuan literasi digital dan substansi materi tentang keagamaan. Informasi keagamaan tersebut menjadi sumber pengetahuan keagamaan siswa sehingga memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa.

c. Indikator tingkat literasi digital keagamaan.

Indikator kompetensi yang harus dipunyai seseorang supaya dapat disebut menguasai literasi digital keagamaan yaitu:⁴⁵

1) Pencarian di internet tentang keagamaan (*internet searching*).

Berkaitan dengan kemampuan individu dalam memanfaatkan internet serta melaksanakan kegiatan didalamnya yang berkaitan dengan agama.

2) Pandu arah hypertext tentang keagamaan (*hypertextual navigation*).

Berkaitan dengan kemampuan individu dalam membaca serta mendalami pandu arah

⁴⁵ Ade Dwi Nurrisqi dan Rhoni Rodin, "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang", *Pustakaloka*, (Vol. 12, No. 1, 2020), hlm. 72-89.

(navigasi) hypertext pada website browser tentang keagamaan.

- 3) Evaluasi konten informasi tentang keagamaan (*content evaluation*).

Berkaitan dengan kemampuan individu untuk berpikir kritis dan menilai sesuatu yang dijumpai melalui online serta kemahiran dalam mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan akan informasi keagamaan yang ditunjukkan link hypertext.

- 4) Penyusunan Pengetahuan tentang keagamaan (*knowledge assembly*).

Berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam penyusunan pengetahuan, pembangunan suatu gabungan informasi keagamaan yang didapat dari bermacam-macam sumber menggunakan kemampuannya dalam pengumpulan serta penilaian fakta dan opini secara baik tanpa prasangka.

- d. Kisi-kisi instrument tingkat literasi digital keagamaan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Literasi Digital
Keagamaan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negative (-)	
Literasi digital keagamaan	Pencarian di internet tentang keagamaan	1,2,3,4		4
	Panduan arah hypertext tentang keagamaan	5,6		2
	Evaluasi konten informasi	7,8		2

	tentang keagamaan			
	Penyusunan pengetahuan tentang keagamaan	9,10		2
Total				10

Sedangkan untuk pengukuran pada setiap butir pernyataan disesuaikan dengan indikator. Bentuk penyekoran dari butir pernyataan variabel literasi digital keagamaan merentang dari angka 1,2,3,4,5 karena butir pernyataan semua bersifat positif.

Tabel 3.3
Pilihan Jawaban Angket dan Skor Variabel X

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah karakter religius.

- a. Definisi Konseptual

Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama. Agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatan. Selalu taat menjalankan perintah tuhanNya dan menjauhi larangannya.⁴⁶ Agus Wibowo berpendapat bahwa karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam pelaksanaan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pemeluk agama lain saat melaksanakan ibadah, dan hidup rukun antarsesama.⁴⁷

⁴⁶ Alivermana Wiguna, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 45.

⁴⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 26.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pengertian karakter religius secara konseptual maka yang dimaksud karakter religius secara operasional dalam penelitian ini adalah karakter yang melekat pada diri seseorang yang menunjukkan sikap, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang selalu berusaha menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama. Pertama, kepatuhan dalam menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Kedua, toleran terhadap agama lain. Ketiga, hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

c. Indikator Karakter Religius

Dalam karakter religius ada beberapa indikator yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi para siswa di sekolah yaitu:⁴⁸

- 1) Taat kepada Allah ialah tunduk serta taat kepada Allah dengan berikhtiar untuk melakukan perintah-Nya serta menghindari larangan-Nya.
- 2) Ikhlas ialah melaksanakan suatu tindakan dengan tulus tanpa maksud lain karena hanya untuk

⁴⁸ Marzuki, *Pendidikan karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 98-105.

mengharapkan ridho Allah SWT dengan membantu siapapun yang pantas dibantu, memberikan sesuatu dengan tidak mengharapkan balasan apapun, serta melakukan suatu tindakan semata hanya untuk mengharapkan ridho Allah SWT.

3) Percaya diri ialah rasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki seperti berani dan tidak ragu dalam melakukan suatu hal yang yakin bisa dikerjakan, serta tidak terus-menerus bergantung pada pertolongan orang lain.

4) Kreatif ialah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baik seperti mengerjakan suatu hal dengan terampil, menemukan jalan praktis untuk menyelesaikan suatu hal, dan tidak terus-menerus bergantung kepada metode serta karya orang lain.

5) Bertanggung jawab ialah melakukan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan berani menanggung akibat dari sikap, perkataan, serta tingkah lakunya seperti menyelesaikan seluruh kewajiban, enggan untuk menyalahi orang lain, tidak lari dari tanggung jawab yang perlu diselesaikan, serta berani mengambil akibat yang kurang menyenangkan.

6) Cinta ilmu ialah mempunyai kegemaran dalam menambah serta mendalami ilmu seperti gemar baca buku maupun sumber ilmu lainnya, gemar bertukar pikiran bersama kawan-kawannya mengenai ilmu, serta gemar melaksanakan penelitian.

7) Jujur ialah menyampaikan suatu hal dengan terbuka, apa adanya, sejalan dengan hati nurani seperti apa adanya ketika berkata dan berbuat, yang benar dikatakan benar, yang salah dikatakan salah.

8) Disiplin ialah taat pada aturan dan tata tertib yang ada seperti berangkat sesuai waktunya, menaati peraturan di sekolah, dan menaati peraturan di lalu lintas. taat pada peraturan atau tata tertib yang berlaku. Dengan datang tepat waktu, taat pada aturan sekolah, taat pada aturan lalu lintas.

9) Taat peraturan ialah menaati aturan yang ada seperti taat pada aturan sekolah yang berlaku, dan tidak melanggar aturan yang sudah dibuat di sekolah.

10) Toleran ialah menghargai serta menghiraukan pendirian yang mempunyai perbedaan atau pertentangan dengan pendirian dirinya seperti tidak melakukan pemaksaan kemauan sendiri pada orang

lain, menghormati orang yang agamanya berbeda dengan dirinya, dan mengakui akan perbedaan tersebut dengan mengambil sikap positif.

11) Menghormati orang lain ialah selalu menghormati dengan cara yang sepantasnya kepada orang lain seperti memberikan sapaan terlebih dahulu pada orang lebih berumur ketika bertemu contohnya pada petugas tata usaha ataupun penjaga pos satpam.

d. Kisi-kisi instrument karakter religius

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Karakter Religius

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Karakter Religius	Taat kepada Allah	1,2,3		3
	Ikhlas	4		1
	Percaya diri	5		1
	Kreatif	6		1

	Bertanggung jawab	7,8		2
	Cinta ilmu	9		1
	Jujur	10,11		2
	Disiplin	12		1
	Taat peraturan	13		1
	Toleran	14,15		2
	Menghormati orang lain	16,17,18		3
Total				18

Sumber: Marzuki, *Pendidikan karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015)

Sedangkan untuk pengukuran pada setiap butir pernyataan disesuaikan dengan indikator. Bentuk penyekoran dari butir pernyataan variabel karakter religius merentang dari angka 1,2,3,4,5 karena butir pernyataan semua bersifat positif.

Tabel 3.5

Pilihan Jawaban Angket dan Skor Variabel Y

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif
Selalu	5

Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁹ Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, responden diminta untuk memilih satu jawaban sesuai. Melalui angket ini peneliti dapat memperoleh data tentang variabel X (literasi digital keagamaan), dan Y (karakter religius) siswa SMA Negeri 1 Ambarawa.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2010), hlm. 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri berbagai referensi historis dan aktual yang berkaitan dengan fokus permasalahan sosial dan pendidikan yang diteliti.⁵⁰ Dokumentasi pada penelitian ini berupa profil SMA Negeri 1 Ambarawa, profil siswa, dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperkuat data-data yang ada dalam penelitian sebagai penguat hasil penelitian yang telah dikumpulkan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji validitas instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara

⁵⁰ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 122.

mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 (5%).⁵¹

Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi product moment.⁵²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = banyaknya responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan pada r_{xy} table product moment dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$.

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

⁵¹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 93-99.

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 206.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan salah satu ciri ataupun karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Semua jenis instrumen pengukuran untuk disebut berkualitas harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa cronbach sebagai berikut:⁵³

$$\alpha = \frac{n}{n-1} X \left\{ 1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2 x} \right\}$$

Keterangan:

α = reliabilitas instrumen

n = jumlah item dalam instrumen

$\sum$ = jumlah

$S^2 i$ = varian individual item

$S^2 x$ = varian total instrumen

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r_{tabel} , jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $> 0,6$ maka dapat

⁵³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 84-85.

disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel.⁵⁴

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mengilustrasikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi.⁵⁵ Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas dan akurat tentang substansi atau fenomena yang diteliti.

3. Analisis Uji Prasyarat, analisis yang bersifat komparatif

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu data dikatakan berdistribusi normal, jika memiliki nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) lebih besar dari $\alpha=0,05$ dan begitu pula sebaliknya.

⁵⁴ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 226.

⁵⁵ Mundir, *Statistik Pendidikan; Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), hlm. 4-5.

Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.⁵⁶

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah literasi digital keagamaan siswa (x) dan karakter religius siswa (y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 25 untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji linearitas, yakni sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Jika nilai (sig.) $<0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel (x) dan variabel (y).
- 2) Jika nilai (sig.) $>0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel (x) dan variabel (y).

⁵⁶ Ce Gunawan, *Mahir menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 52-62.

⁵⁷ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 54-55.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana

Sesuai dengan tujuan penelitian dan perumusan hipotesis, maka teknik analisis data dalam uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai suatu variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya.⁵⁸ Uji regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (literasi digital keagamaan) terhadap variabel terikat (karakter religius) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Secara umum persamaan regresi linear sederhana ditulis dalam rumus, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat (dependen)

X = Nilai dari variabel bebas (independen)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

⁵⁸ Moch. Bahak Udin B. A. dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), hlm. 79.

b. Uji t atau uji parsial

Uji t atau uji parsial merupakan pengujian terhadap variable independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen.⁵⁹

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (x) dan (y).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang linear antar variabel (x) dan (y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu merupakan angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variabel yang lain (variabel terikat, Y).⁶⁰ Koefisien determinasi dirumuskan

$$R = r^2 \times 100\%$$

⁵⁹ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Yoga Pratama, 2018), hlm. 179.

⁶⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 49.

Keterangan:

r^2 = kuadrat koefisien korelasi sederhana

R = koefisien determinasi

100% = presentase

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum SMA Negeri 1 Ambarawa
- e. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ambarawa

SMA Negeri 1 Ambarawa berdiri tahun 1982, berdasarkan peresmian oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 23 November 1982. Selama berdiri hingga sekarang SMA Negeri 1 Ambarawa dipimpin oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1). Drs. Sumarso | 9). Drs.Maikal Soedijarto |
| 2). Drs. S. Rusnarhadi | 10).Drs. Hendro Saptanto |
| 3). Soegiarto, BA | 11).Drs. Kaswanto, M.Pd |
| 4). Drs. Purwandi | 12).Drs. Teguh Wibowo, MM |
| 5). Drs. Parmin | 13).Budi Hartati, M.Pd. |
| 6). Drs. Y Tohari | 14).Supriyanto, S. Pd. |
| 7). Dra. Halimah Ilyas | |
| 8). Dra. Hj. Sri Sunarni | |

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Ambarawa pernah mengangkat beberapa branding sekolah dengan beberapa branding yaitu Sekolah Eco Edu Park, Sekolah Ramah Anak dan di Tahun ajaran 2023-2024 ini mencoba mengangkat Branding Sekolah Adi Pangestuti.

f. Profil sekolah

- 1). Nama : SMAN 1 AMBARAWA
Sekolah
- 2). NSS : 301032210011
- 3). NIS/NPSN : 20320387
- 4). Berdiri : 1982
Tahun
- 5). SK Status : 0298/0/1982
Sekolah
- 6). Status : Negeri
- 7). Alamat
Sekolah
Jalan : Yos Sudarso 46
Desa/Kelurahan : Kupang
an
Kabupaten : Semarang
Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 50612
Telp : (0298) 591 462
Fax : (024) 6922791
E-mail : sman1ambarawa@yahoo.co.id

g. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ambarawa

1) Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, dan Berprestasi

2) Misi

- a) Menumbuh kembangkan karakter warga sekolah yang religius, disiplin, tanggung jawab, dan jujur.
- b) Membudayakan 5 S, budaya bersih, dan peduli lingkungan di mana pun berada.
- c) Menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung terciptanya siswa dan lulusan yang tangguh dengan daya saing tinggi.
- d) Memfasilitasi penguasaan iptek, bakat, dan minat.

- e) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, mencerdaskan, dan menguatkan.
- f) Menumbuhkan sikap kreatif, dan kompetitif dalam bidang akademik dan nonakademik.
- g) Mengembangkan keterampilan dan jiwa kewirausahaan.

h. Data Guru dan Staf

SMA Negeri 1 Ambarawa memiliki total 86 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Staf Karyawan

No.	Jenis Pegawai	Total
1.	Guru	63
2.	Staf	23
Jumlah		86

i. Data Siswa

SMA Negeri 1 Ambarawa memiliki total 1206 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa
2023/2024

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1.	X	178	254	432
2.	XI	155	233	388
3.	XII	123	263	386
Jumlah		456	750	1206

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menggunakan angket yang disebarakan kepada responden uji coba yang meliputi 10 item untuk angket tingkat literasi digital keagamaan dan 18 item untuk angket tingkat karakter religius. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus product moment dengan bantuan software SPSS 25.0. Dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 48$ (diperoleh dari rumus $n-2$ dimana n adalah jumlah responden uji coba, $50-2 =$

48) maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,279$, maka item pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Hasil dari perhitungan uji validitas instrumen tingkat literasi digital keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X

No. Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,513	0,279	Valid
2	0,699	0,279	Valid
3	0,599	0,279	Valid
4	0,608	0,279	Valid
5	0,719	0,279	Valid
6	0,592	0,279	Valid
7	0,604	0,279	Valid
8	0,826	0,279	Valid
9	0,609	0,279	Valid
10	0,683	0,279	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen angket variabel X pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item

pernyataan yang berjumlah 10 item menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga 10 item pernyataan tersebut valid, yang artinya mampu mewakili karakteristik variabel X dan dapat dilanjutkan sebagai angket penelitian tingkat literasi digital keagamaan.

Adapun hasil dari perhitungan uji validitas instrumen karakter religius dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y

No. Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,620	0,279	Valid
2	0,502	0,279	Valid
3	0,550	0,279	Valid
4	0,459	0,279	Valid
5	0,493	0,279	Valid
6	0,515	0,279	Valid
7	0,648	0,279	Valid
8	0,644	0,279	Valid
9	0,722	0,279	Valid
10	0,328	0,279	Valid

11	0,716	0,279	Valid
12	0,534	0,279	Valid
13	0,747	0,279	Valid
14	0,430	0,279	Valid
15	0,254	0,279	Tidak Valid
16	0,713	0,279	Valid
17	0,587	0,279	Valid
18	0,678	0,279	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen angket variabel Y pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan 17 item pernyataan valid. Item pernyataan nomor 15 tidak valid disebabkan menghasilkan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yakni $0,254 < 0,279$. Sehingga pernyataan nomor 15 dihapuskan dari pernyataan angket karakter religius. Sedangkan pernyataan lainnya selain pernyataan nomor 15 dinyatakan valid karena menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang artinya mampu mewakili karakteristik variabel Y dan dapat dilanjutkan sebagai angket penelitian karakter religius.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Item yang telah dinyatakan valid pada uji validitas sebelumnya dapat diuji reliabilitasnya. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan dibantu dengan software SPSS 25.0.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen tingkat literasi digital keagamaan (X) dan instrumen karakter religius (Y).

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	10

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji reabilitas *Cronbach's Alpha* instrumen tingkat literasi digital keagamaan (variabel X) diperoleh nilai sebesar 0,844 > 0,6 sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel, dan dapat digunakan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	17

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reabilitas *Cronbach's Alpha* instrumen karakter religius (variabel Y) diperoleh nilai sebesar $0,872 > 0,6$ sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel, dan dapat digunakan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarluaskan kepada 110 siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Ambarawa selaku responden. Instrumen angket yang digunakan sebanyak 27 pernyataan (10 pernyataan variabel tingkat literasi digital keagamaan dan 17 pernyataan variabel karakter religius) dengan 5 alternatif jawaban. Setelah jawaban terkumpul, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan dari masing-masing variabel.

a. Data Tingkat Literasi Digital Keagamaan (X)

Semua data yang telah didapatkan dari pengisian angket akan dideskripsikan menggunakan bantuan software SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Deskriptif statistik Variabel X

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Literasi Digital Keagamaan	110	20	30	50	41.51	4.657
Valid N (listwise)	110					

Berdasarkan tabel deskriptif statistic diatas dapat diketahui bahwa tingkat literasi digital keagamaan dengan responden sebanyak 110 siswa mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,51, standar deviasi

sebesar 4,657, skor tertinggi 50, dan skor terendah 30, dan *range* sebesar 20.

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan kelas interval dan luas kelas interval pada data untuk menentukan distribusi frekuensinya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari Luas kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 110 \\&= 1 + 3,3 \cdot 2,041 \\&= 1 + 6,735 \\&= 7,735 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\&= \frac{20}{7} \\&= 2,85 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh distribusi frekuensi dari variabel tingkat literasi digital keagamaan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel X

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	48-50	13	12%
2.	45-47	18	16%
3.	42-44	25	23%
4.	39-41	30	27%
5.	36-38	13	12%
6.	33-35	7	6%
7.	30-32	4	4%
Jumlah		110	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi tingkat literasi digital keagamaan siswa terdapat pada skor 39-41 sebanyak 30 responden dengan persentase 27% dan frekuensi terendah terdapat pada skor 30-32 sebanyak 4 responden dengan persentase 4%.

Tahap selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel tingkat literasi digital keagamaan siswa dengan membuat interval kategori dalam skala lima.
 $M + 1,5SD = 41,51 + 1,5(4,657) = 48,49$ dibulatkan 48.

$M + 0,5SD = 41,51 + 0,5(4,657) = 43,83$ dibulatkan 44.

$M - 0,5SD = 41,51 - 0,5(4,657) = 39,18$ dibulatkan 39.

$M - 1,5SD = 41,51 - 1,5(4,657) = 34,52$ dibulatkan 35.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka kualitas variabel tingkat literasi digital keagamaan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kualitas Variabel X

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$48 < X$	Sangat Baik	6	5%
$44 < X \leq 48$	Baik	25	23%
$39 < X \leq 44$	Cukup	43	39%
$35 < X \leq 39$	Kurang	25	23%
$X \leq 35$	Sangat Kurang	11	10%

Jumlah	110	100%
---------------	-----	------

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa skor tingkat literasi digital keagamaan siswa pada interval $X \leq 35$ terdapat 11 responden (10%) dengan kategori sangat kurang, interval $35 < X \leq 39$ terdapat 25 responden (23%) dengan kategori kurang, interval $39 < X \leq 44$ terdapat 43 responden (39%) dengan kategori cukup, interval $44 < X \leq 48$ terdapat 25 responden (23%) dengan kategori baik, dan interval $X > 48$ terdapat 6 responden (5%) dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital keagamaan siswa yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Ambarawa berada pada kategori “cukup”.

b. Data karakter religius (Y)

Data yang telah terkumpul dari pengisian angket akan dideskripsikan menggunakan bantuan software SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Deskriptif statistik Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter Religius	110	34	51	85	70.83	7.785
Valid N (listwise)	110					

Berdasarkan tabel deskriptif statistik diatas dapat diketahui bahwa karakter religius siswa dengan responden sebanyak 110 siswa mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,83, standar deviasi sebesar 7,785, skor tertinggi 85, dan skor terendah 51, dan *range* sebesar 34.

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan kelas interval dan luas kelas interval pada data untuk menentukan distribusi frekuensinya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari Luas kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 110 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,041 \\
 &= 1 + 6,735 \\
 &= 7,735 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{34}{7} \\
 &= 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh distribusi frekuensi dari variabel karakter religius sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	81-85	12	11%
2.	76-80	23	21%
3.	71-75	23	21%
4.	66-70	22	20%
5.	61-65	17	15%
6.	56-60	9	8%
7.	51-55	4	4%
	Jumlah	110	100%

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi karakter religius siswa terdapat pada skor 71-75 dan 76-78 sebanyak 23 responden dengan persentase 21% dan frekuensi terendah terdapat pada skor 51-55 sebanyak 4 responden dengan persentase 4%.

Tahap selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel karakter religius siswa dengan membuat interval kategori dalam skala lima.

$$M + 1,5SD = 70,83 + 1,5(7,785) = 82,50 \text{ dibulatkan } 83.$$

$$M + 0,5SD = 70,83 + 0,5(7,785) = 74,72 \text{ dibulatkan } 75.$$

$$M - 0,5SD = 70,83 - 0,5(7,785) = 66,93 \text{ dibulatkan } 67.$$

$$M - 1,5SD = 70,83 - 1,5(7,785) = 59,15 \text{ dibulatkan } 59.$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka kualitas variabel karakter religius siswa sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kualitas Variabel Y

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
----------	----------	-----------	------------

$83 < X$	Sangat Baik	2	2%
$75 < X \leq 83$	Baik	33	30%
$67 < X \leq 75$	Cukup	39	35%
$59 < X \leq 67$	Kurang	26	24%
$X \leq 59$	Sangat Kurang	10	9%
Jumlah		110	100%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa skor tingkat literasi digital keagamaan siswa pada interval $X \leq 59$ terdapat 10 responden (9%) dengan kategori sangat kurang, interval $59 < X \leq 67$ terdapat 26 responden (24%) dengan kategori kurang, interval $67 < X \leq 75$ terdapat 39 responden (35%) dengan kategori cukup, interval $75 < X \leq 83$ terdapat 33 responden (30%) dengan kategori baik, dan interval $X > 83$ terdapat 2 responden (2%) dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat karakter religius siswa

yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 1 Ambarawa berada pada kategori “cukup”.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* berbantuan SPSS 25, dengan nilai signifikasi sebesar 5% (0,05). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi (*Asymp.sig (2- tailed)*) > 0,05. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.92436891
	Absolute	.077

Most Extreme Differences	Positive	.044
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisis uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.sig (2- tailed)* sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat kelayakan untuk analisis.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan analisis varian (anova) berbantuan SPSS 25, dengan ketentuan jika nilai Sig. pada *deviation from linearty* > 0,05 maka dua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Adapun hasil uji linearitas dalam data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2457.4 30	19	129.33 8	2.80 6	.00 1
		Linearity	1379.5 08	1	1379.5 08	29.9 29	.00 0
		Deviation from Linearity	1077.9 22	18	59.885	1.29 9	.20 8
	Within Groups		4148.2 88	90	46.092		
	Total		6605.7 18	10 9			

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai *Sig. deviation from linearty* sebesar 0,208 lebih besar dari 0,05 artinya terdapat hubungan linear signifikan antara variabel tingkat

literasi digital keagamaan dengan variabel karakter religius.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Tujuan uji regresi linear sederhana adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Adapun hasil uji regresi linear sederhana dalam data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi linear sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	39.115	5.976		6.545	.000
	Tingkat literasi digital keagamaan	.764	.143	.457	5.339	.000
a. Dependent Variable: karakter religius						

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai konstanta (a) = 39,115, dan nilai koefisien regresi (b) = 0,764, oleh karena itu terbentuk persamaan regresi $Y = 39,115 + 0,764X$. Koefisien regresi variabel X memiliki nilai sebesar 0,764 (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika tingkat literasi digital keagamaan siswa meningkat maka karakter religius siswa juga semakin meningkat.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat dari tabel 4.15 diperoleh $t_{hitung} = 5,339$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan $df = 108$ (diperoleh dari rumus $n-2$ dimana n adalah jumlah responden $110 - 2 = 108$), sehingga didapat $t_{tabel} = 1,982$. Maka diketahui

nilai $t_{hitung} 5,339 > t_{tabel} 1,982$. Artinya tingkat literasi digital keagamaan siswa berpengaruh terhadap karakter religius siswa SMA Negeri 1 Ambarawa.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mencari sebaran besar pengaruh antara variabel tingkat literasi digital keagamaan siswa (X) dengan variabel karakter religius siswa (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 25 dalam data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.202	6.956
a. Predictors: (Constant), tingkat literasi digital keagamaan				

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,209. Dengan demikian variabel X (tingkat literasi digital keagamaan) mempengaruhi variabel Y (karakter religius) sebesar 20,9% ($0,209 \times 100\%$), sedangkan

sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui secara umum tingkat literasi digital keagamaan siswa SMA Negeri 1 Ambarawa berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 41,51. Pada kategori cukup artinya siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan literasi digital keagamaan yang cukup pada tahap membagikan informasi keagamaan kepada orang lain dengan kompetensi meliputi pencarian di internet tentang keagamaan, pandu arah hypertext tentang keagamaan, evaluasi konten informasi tentang keagamaan, dan penyusunan pengetahuan tentang keagamaan. Hal ini terjadi karena siswa pada sekolah SMA Negeri 1 Ambarawa dibiasakan menggunakan internet atau media digital dalam berbagai hal seperti menyelesaikan tugas dari guru dan mencari materi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Jadi siswa sudah terbiasa mencari berbagai informasi keagamaan melalui berbagai media (komputer, laptop, dan *smartphone*).

Kemampuan untuk meningkatkan tingkat literasi digital keagamaan siswa SMA Negeri 1 Ambarawa harus disadari oleh para guru terutama guru PAI. Upaya yang dapat

dilakukan yaitu mengoptimalkan literasi digital keagamaan dalam pembelajaran seperti menggunakan media digital yang berhubungan dengan pendidikan agama islam dalam pembelajaran. Hal tersebut harus diiringi dengan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Selain itu, siswa juga harus diberi pelatihan tentang keamanan siber dan etika digital dalam penggunaan internet.⁶¹ Dengan demikian diharapkan tingkat literasi digital keagamaan siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui secara umum karakter religius siswa SMA Negeri 1 Ambarawa berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 70,83. Karakter religius siswa SMA Negeri 1 Ambarawa ini sudah direalisasikan dalam bentuk tata tertib sekolah yang harus dipatuhi seluruh siswa seperti sikap dan perilaku taat dalam pelaksanaan ajaran ibadah agama, toleran, percaya diri, kreatif, bertanggung jawab, cinta ilmu, jujur, disiplin, dan menghormati orang lain. Dengan adanya tata tertib diharapkan siswa memiliki kepribadian yang baik.

⁶¹ Ahmad Muflihini, dan Toha Makhshun, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21”, *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 100 -103.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan karakter religius siswa. Media digital dapat menyediakan informasi keagamaan yang membantu siswa dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan karakter religius siswa antara lain dengan memberikan contoh suri teladan yang baik melalui guru karena siswa akan meniru dan melakukan hal-hal baik yang dilakukan guru. Adanya pembiasaan kegiatan keagamaan yang diterapkan disekolahan juga akan membentuk karakter religius secara bertahap.⁶²

Mengamati lebih dalam tentang hasil analisis data dan uji hipotesis penelitian tentang pengaruh tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa SMA Negeri 1 Ambarawa ini, dapat diketahui bahwa variabel bebas tingkat literasi digital keagamaan siswa (X) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu karakter religius siswa (Y). Terlihat dari uji regresi linear sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} 5,339 > t_{tabel} 1,982$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun pengaruh tingkat literasi

⁶² Nurhasan, Maemunah Sa'diyah, dan Muhammad Fahri, "Staregi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp Negeri 14 Bogor", *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2019), hlm. 539-542.

digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa bersifat positif yang dibuktikan dengan nilai korelasi 0,764 artinya jika tingkat literasi digital keagamaan siswa meningkat maka karakter religius siswa juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nurul Nisa, Noviani Arum Sari Nur Hidayat, dan Yona Wahyuningsih (2023) bahwa siswa yang dapat menerapkan literasi digital dengan baik kemungkinan besar memiliki karakter yang baik karena mampu mengelola dan menggali informasi lebih dalam untuk mengetahui kebenaran informasi tersebut.⁶³

Adapun sebaliknya, jika siswa memiliki tingkat literasi digital keagamaan yang rendah, maka karakter religius yang dimiliki siswa juga rendah. Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa yang tidak dapat menerapkan literasi digital sendiri dan cenderung bebas mengakses konten-konten yang ada di media sosial. Hal tersebut membuat siswa mudah terpapar konten-konten negatif yang dapat merusak proses dan hasil belajar siswa.⁶⁴ Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Millenia Prihatini dan Abdul Muhid yang menyatakan bahwa jika remaja memiliki tingkat literasi digital yang rendah, maka

⁶³ Nisa, Hidayat, dan Wahyuningsih, “Penguatan Pendidikan Karakter...”, hlm. 2461.

⁶⁴ Nisa, Hidayat, dan Wahyuningsih, “Penguatan Pendidikan Karakter...”, hlm. 2461.

peluang untuk berperilaku negatif di media sosial juga semakin tinggi.⁶⁵

Dengan literasi digital keagamaan, siswa memiliki kemampuan untuk berhati-hati dalam memilih informasi tentang keagamaan dari berbagai sumber. Sebelum mengutip informasi keagamaan dari internet, siswa akan membandingkannya terlebih dahulu dengan informasi keagamaan dari sumber lainnya agar memperoleh informasi keagamaan yang jelas. Kemampuan tersebut menjadikan siswa dapat mengelola informasi dan merangkai pengetahuan yang baru serta tidak mudah percaya hoaks. Dengan demikian, mengakses konten keagamaan digital seperti ceramah, artikel, e-book, dan sosial media post dapat menambah pemahaman ilmu keagamaan dan memperkuat karakter religius seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Hal ini selaras dengan penelitian Uswatun Hasanah yang menyatakan bahwa literasi digital islam tidak hanya memberikan keterampilan

⁶⁵ Millenia Prihatini dan Abdul Muhid, “Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota”, *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, (Vol. 6, No. 1, 2021), hlm. 23-40, <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1307>.

teknologi, tetapi juga membentuk individu yang dapat mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam perilaku.⁶⁶

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, pengaruh tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa sebesar 20,9%, sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diantara faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter religius adalah faktor dari dalam diri maupun luar diri yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma Suriani berjudul “Kebijakan Literasi Digital bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik” yang menyatakan bahwa sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan ranah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, sehingga penerapan kebijakan literasi digital harus saling berkolaborasi pada tiga ranah tersebut.⁶⁷

⁶⁶ Uswatun Hasanah, et al, “Membangun Karakter Generasi Digital Melalui Literasi Digital Perspektif Pendidikan Islam”, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, (Vol. 12, No. 2, tahun 2024), hlm. 143.

⁶⁷ Ade Irma Suriani, "Kebijakan literasi digital bagi pengembangan karakter peserta didik", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2022), hlm. 62.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian sudah pasti ada hambatan dan kendala, keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Keterbatasan Subjek Penelitian

Salah satu keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah keterbatasan subjek. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya kelas X dan XI, sementara populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa SMA. Keterbatasan ini terjadi karena siswa kelas XII sedang melaksanakan ujian sekolah. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi hasil penelitian karena kelas XII mungkin memiliki pengalaman, karakteristik, dan pandangan yang berbeda. Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan wawasan yang berharga tentang tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa.

2) Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan, baik dari segi pengetahuan atau sistematika dalam menyusun karya ilmiah. Meskipun demikian, peneliti semaksimal mungkin melakukan penelitian sesuai dengan

kemampuan keilmuan, serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini tentang “Pengaruh tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius siswa SMA Negeri 1 Ambarawa”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi digital keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa dengan responden sebanyak 110 siswa mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,51, standar deviasi sebesar 4,657, skor tertinggi 50, dan skor terendah 30, dan *range* sebesar 20 berada dalam kategori “cukup” dengan interval $39 < X \leq 44$.
2. Tingkat karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ambarawa dengan responden sebanyak 110 siswa mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,83, standar deviasi sebesar 7,785, skor tertinggi 85, dan skor terendah 51, dan *range* sebesar 34 berada dalam kategori “cukup” dengan interval $67 < X \leq 75$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat literasi digital keagamaan terhadap karakter religius siswa di SMA

Negeri 1 Ambarawa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai $t_{hitung} 5,339 > t_{tabel} 1,982$. Adapun pengaruh tingkat literasi digital keagamaan siswa terhadap karakter religius sebesar 20,9%, sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan motivasi kepada warga sekolah untuk memaksimalkan penerapan dan pembiasaan literasi digital keagamaan, dengan tujuan meningkatkan karakter religius. Dengan demikian, diharapkan SMA Negeri 1 Ambarawa menjadi sekolah yang lebih baik lagi.
2. Bagi Guru, diharapkan mampu mengoptimalkan pembelajaran agar lebih bermakna, efektif dan produktif dengan berbasis literasi digital keagamaan untuk menguatkan karakter religius siswa.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan perangkat digital untuk mencari informasi keagamaan dengan baik dan bijaksana.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut agar lebih dalam dan kompleks dengan menambah sampel maupun variabel penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Pratiwi. “Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022.” [aptika.kominfo.go.id](https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/), 2023. <https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/>.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 26.
- Allan Martin, (2008) Digital Literacy ant the ‘Digital Society’ dalam Lankshear, C and Knobel, M(ed). Digital literacies: concepts, policies and practices. Die Deutsche Bibliothek.
- Amirudin, Noor. “Literasi Digital Dalam Membentuk Karakter Religius Generasi Milenial (Studi Tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Gresik) Pendahuluan” 8, no. 1 (n.d.): 87–100.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011
- Annisa, Miftah Nurul, Ade Wiliyah, Nia Rahmawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains Vol 2, No 1 2*, no. April 2020 (2020): 35–48.
- Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 16.
- Bobi Erno Rusadi, “Religious Digital Literacy of Islamic Education Students in Indonesia State Islamic University,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2023): 90–110, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i1.8305>.
- Elearning Pendidikan, Membangun Karakter Religius pada Siswa Sekolah Dasar (<http://www.elearningpendidikan.com>, 2011).
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.

- Giovanni, Farleynia. "Hubungan Antara Literasi Digital dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor" 7, no. 1 (n.d.): 147–62.
- Hague, S., dan Payton, S. Digital Literacy Across the Curriculum. *Curriculum & Leadership Journal*, 9(10). (2011). 1-10.
- Hasanah, Uswatun, et al. "Membangun Karakter Generasi Digital Melalui Literasi Digital Perspektif Pendidikan Islam." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 12.2 (2024): 138-144.
- Kemendiknas. 2011. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta
- KPAI. "Update Data Infografis KPAI – Per 31-08-2020." [kpai.go.id](https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020), 2020.
<https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020>.
- Ma, D I, M A Arif, and Balong Ponorogo. "Pembentukan Karakter Religius Menggunakan Literasi Digital Pada Siswa Kelas Xii Di Ma Ma'arif Balong Ponorogo," 2023.
- Marzuki, *Pendidikan karakter Islam* (Jakarta Amzah, 2015), 98-105
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 42.
- Muflihini, Ahmad, and Toha Makhshun. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2020): 91-103.
- Mundir, Statistik Pendidikan; Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis, (Jember: STAIN Jember Press, 2012).
- Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm.13.
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Nisa, N., Hidayat, N. A. S. N., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 2457-2646.
- Nur, Mahmudah. "Minat Baca Guru Pendidikan Agama Islam Reading Interest of Islamic Education Teachers of Religious Literature" 15, no. 3 (2017): 327–48.
- . "Religious Digital Literacy of Religious Organization Activism At State Islamic Senior High School (Man) in Bandung." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 15–27.
- Nurhasan, Maemunah Sa'diyah, and Muhammad Fahri. "Staregi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp Negeri 14 Bogor." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 4.2 (2019): 537-542.
- Nurhasanah, Musyarofatul Qudsiyah; Enok. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan." *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, no. Vol 6, No 2 (2021): PEKOBIS (2021): 31–41. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/18576/9525>.
- Nurrizqi, A. D., & Rodin, R. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources Uin Raden Fatah Palembang. *Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 12.
- Prihatini, Millenia, and Abdul Muhid. "Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 6.1 (2021): 23-40.
- Shodiq Abdullah, *Evaluasi pembelajaran: Konsep Dasar, Teori*

- dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.112
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: tarsito, 2002), hlm. 5
- Sulianta, Feri. *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya Dan Perspektif Social Studies*. Bandung: T.Pn, 2020.
- Suparlan, “Pendidikan Karakter: Sedemikian Pentingkah dan Apakah yang Harus Kita Lakukan”, (<http://www.suparlan.com>), diakses Senin, 4 Maret 2024.
- Suriani, Ade Irma. "Kebijakan literasi digital bagi pengembangan karakter peserta didik." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 7.1 (2022): 54-64.
- Tangerang, Universitas Muhammadiyah, Asep Abdurrohman, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Nikmatullah Kusni, Universitas Muhammadiyah, Hasil Belajar, and Pendidikan Agama Islam. “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa” 19, no. 1 (2023): 67–80.
- Wiguna, Alivermana. *Isu-isu kontemporer pendidikan Islam*. Deepublish, 2015.
- Winarsunu, T. 2008. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Yati, Rahmi. “Survei APJII: Pengguna Internet Di Indonesia Tembus 215 Juta Orang,” 2023. <https://teknologi.bisnis.com/read/20230308/101/163>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-2967/Un.10.3/J.1/PP.00.9/06/2023 06/07/2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Ahmad Muthohar, M.Ag
2. Ibu Atika Dyah Perwita, M.M.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Wulan Cahyaningrum
2. NIM : 2003016084
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL KEAGAMAAN SISWA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI 1 AMBARAWA*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 2: Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 0530/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2024

Semarang, 25 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Wulan Cahyaningrum

NIM : 2003016084

Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Wulan Cahyaningrum

NIM : 2003016084

Alamat : Dusun Nglembu, RT. 03/RW. 01, Desa Ngrapah, Kec. Banyubiru, Kab. Semarang, Jawa Tengah

Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Digital Keagamaan Siswa terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa

Pembimbing :

1. Ahmad Muthohar, M.Ag.
2. Atika Dyah Perwita, M.M.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. M. Junaedi, M.Ag.
NIP. 196903201998031004

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3: Daftar Nama Responden Uji Coba

Kode	Nama	Kode	Nama
R-1	Dimas Mohamad Nadiv	R-26	Elisa Krisna Saputri
R-2	Aulia Almaqhvira	R-27	Dinesa Tatia Risky
R-3	Jehany Yeslyn Sultonik	R-28	Ranumela Salsabil
R-4	Ganes Candani Diandra	R-29	Rado Effendi Putra
R-5	Marsha Dewi Natasya	R-30	Nadia Sasa Oktavia
R-6	Muhamad Agil Farel Darmawan	R-31	Nadia Kamilia
R-7	Ksatria Pasha Maula	R-32	Hasna Alya Putri
R-8	Fadilla Alya Mukhbita	R-33	Bening Parasty Pinaring Gusti
R-9	Bharata Wijaya Susetyo	R-34	Rahma Dwi Novita Sari
R-10	Trian Yuda Perwira	R-35	Mayma Anindya Saputri

Kode	Nama	Kode	Nama
R-11	Aniq Muniifatul Aliyyah	R-36	Fauzan Arsyah Gumilarrizky
R-12	Zesa Yulian Bintang Sartika	R-37	Naysilla Putri Safira
R-13	Cladisya Zulyan	R-38	Zahra Heryaka Putri
R-14	Wungu Swantri Bodro	R-39	Satrio Gusryan
R-15	Handaru Laksita Maheswari	R-40	Sekar Dewi Astuti
R-16	Navara Hanun Nadiya	R-41	Saskia Anindia Suryaningtyas
R-17	Arta Mulya Setiyawati	R-42	Bunga Cinta Afiaputri
R-18	Alyaa Zhariifah Apsari	R-43	Nanda Aulia Ramadani
R-19	Arva Aditya Ananta Saputra	R-44	Revalina Chelsea Nur Zaskia
R-20	Nabila Suci Lestari	R-45	Jullian Henu Putra Pratama

Kode	Nama	Kode	Nama
R-21	Fathan Hafiy Andhika	R-46	Puput Bintang Fajerin
R-22	Sierra Al Dunova	R-47	Elza Aulya Zaen
R-23	Lativa Lintang Indirawati	R-48	Nafiati Nazila
R-24	Cintya Maulida Isnaeni	R-49	Sekar Arum Pertiwi
R-25	Kristian Rangga Wisnu Pradana	R-50	Nia Prasetya Sari

Lampiran 4: Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

I. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan, anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab.

2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (√) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan anda. Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN TINGKAT LITERASI DIGITAL KEAGAMAAN SISWA

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
Pencarian di internet tentang keagamaan	1.	Saya dapat melakukan proses pencarian di internet tentang keagamaan melalui berbagai media (komputer, laptop, dan <i>smartphone</i>)					
	2.	Saya sering memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran dan sumber informasi keagamaan					
	3.	Saya sering menggunakan media sosial (youtube,instagram,tiktok) untuk mencari informasi keagamaan					

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
	4.	Saya dapat mencari berbagai informasi keagamaan melalui berbagai macam browser seperti (<i>internet explorer, mozilla, dan chrome</i>)					
Panduan arah hypertext tentang keagamaan	5.	Untuk mendapatkan informasi keagamaan yang terpercaya, saya sering mengikuti panduan tautan hypertext yang bersumber dari situs web resmi/akademis					
	6.	Saya sangat berhati-hati saat mengikuti tautan hypertext yang meragukan dari					

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
		sumber yang tidak dikenal					
Evaluasi konten informasi tentang keagamaan	7.	Sebelum mengutip informasi keagamaan dari internet, saya akan membandingkannya terlebih dahulu dengan informasi keagamaan dari sumber lainnya agar memperoleh informasi keagamaan yang jelas					
	8.	Saya dapat membedakan sumber informasi keagamaan yang terpercaya atau resmi dengan sumber informasi keagamaan					

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
		yang tidak jelas dan diragukan kebenarannya					
Penyusunan pengetahuan tentang keagamaan	9.	Saya dapat membuat konten informasi tentang keagamaan di internet					
	10.	Saya selalu memastikan informasi keagamaan yang saya bagikan dalam media digital merupakan informasi yang benar sesuai fakta dan bukan <i>hoax</i>					

IV. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan, anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut.

Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab.

2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan anda. Keterangan pilihan jawaban :

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- J : Jarang
- TP : Tidak Pernah

V. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN TINGKAT KARAKTER RELIGIUS SISWA

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
Taat kepada Allah	1.	Saya mengerjakan shalat fardhu lima waktu setiap hari					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
	2.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari					
	3.	Saya menjalankan ibadah atau amalan sunnah seperti puasa, shalat dhuha, shalat tahajud, dll.					
Ikhlas	4.	Saya berbuat baik kepada siapapun tanpa mengharapkan imbalan					
Percaya diri	5.	Saya berani menyampaikan pendapat					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
		dan bertanya jika ada yang tidak jelas					
Kreatif	6.	Saya ikut serta dalam kegiatan keagamaan baik disekolah maupun dirumah					
Bertanggung jawab	7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru dengan baik dan tepat waktu					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
	8.	Saya menjaga lingkungan sekolah dengan melaksanakan piket kelas dan tidak membuang sampah sembarangan					
Cinta ilmu	9.	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar					
Jujur	10.	Saya tidak mencontek saat ulangan					
	11.	Saya tidak pernah					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
		berbohong untuk menutupi kesalahan saya					
Disiplin	12.	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
Taat peraturan	13.	Saya mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah					
Toleran	14.	Saya berteman dengan siapa saja, tanpa membeda- bedakan ras, suku, budaya dan agamanya					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
Menghormati orang lain	15.	Saya membolehkan teman berbeda agama mengamalkan agamanya					
	16.	Saya tidak mengobrol, bermain ataupun tidur ketika guru sedang menjelaskan materi					
	17.	Saya bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
	18.	Saya tidak berkata kotor, kasar dan takabur					

Lampiran 5: Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

RESPONDEN	BUTIR PERNYATAAN										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R-1	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	38
R-2	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	38
R-3	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	40
R-4	5	4	4	5	3	4	5	4	2	3	39
R-5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
R-6	5	5	4	4	3	3	5	3	3	4	39
R-7	5	4	4	4	3	3	3	3	2	4	35
R-8	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	45
R-9	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	37
R-10	4	3	3	4	2	5	4	2	3	4	34
R-11	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	32
R-12	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	44
R-13	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	40
R-14	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	40
R-15	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	37
R-16	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	43
R-17	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
R-18	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	38
R-19	5	4	3	5	3	4	3	3	4	5	39
R-20	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
R-21	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	34
R-22	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	35
R-23	4	4	4	2	4	5	3	4	3	5	38
R-24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
R-25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
R-27	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	39
R-28	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	43
R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-31	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
R-32	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	42
R-33	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
R-34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

R-35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R-36	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
R-37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R-38	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	43
R-39	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
R-40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
R-41	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
R-42	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44
R-43	5	4	4	3	2	2	2	2	2	3	29
R-44	5	4	3	5	4	5	5	3	3	5	42
R-45	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
R-46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-47	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
R-48	5	5	4	5	4	4	5	5	1	4	42
R-49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
R Hitung	0,512 6081	0,698 852	0,598 932	0,6082 61	0,7185 85	0,5922 79	0,6036 47	0,8262 28	0,6091 91	0,6829 94	
R Tabel	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 6: Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

RES PON DEN	BUTIR PERNYATAAN																		TO TA L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
R-1	2	2	2	3	2	4	2	5	2	4	2	3	4	5	5	4	3	3	57
R-2	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	74
R-3	5	3	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
R-4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	80
R-5	3	1	3	5	3	3	4	4	2	2	2	4	4	5	5	3	4	2	59
R-6	5	5	4	3	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	5	3	5	3	72
R-7	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
R-8	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	81
R-9	5	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	71
R-10	3	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	5	3	5	5	3	4	3	57
R-11	5	3	2	3	2	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	3	67
R-12	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	75
R-13	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	82
R-14	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	5	2	4	2	62
R-15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	70
R-16	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	85
R-17	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	2	5	5	5	5	3	5	3	71
R-18	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	61
R-19	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
R-20	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	81
R-21	3	2	3	5	3	3	3	5	2	3	3	3	3	5	5	3	5	4	63
R-22	5	2	4	5	5	4	5	4	2	2	4	5	5	5	5	3	5	3	73
R-23	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	77
R-24	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	77
R-25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
R-26	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
R-27	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	81
R-28	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	73
R-29	4	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
R-30	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	80
R-31	5	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	74
R-32	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	60
R-33	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	82
R-34	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	72
R-35	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	3	5	3	66
R-36	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
R-37	2	3	3	5	4	3	4	4	3	3	2	5	4	5	5	3	5	2	65
R-38	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	74

R-39	5	3	2	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	76
R-40	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	84
R-41	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	4	71
R-42	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	82
R-43	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	3	76
R-44	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	81
R-45	2	3	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	76
R-46	3	2	5	5	4	5	4	5	3	1	1	5	5	5	5	3	5	5	71
R-47	4	3	4	5	5	2	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	77
R-48	5	5	3	5	3	4	5	5	3	1	5	5	5	5	5	4	4	5	77
R-49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
R-50	4	2	3	5	5	3	2	2	4	5	3	1	2	5	5	3	5	2	61
R Hitun g	0,6 202 15	0,5 019 14	0,5 500 65	0,4 593 18	0,4 933 13	0,5 145 93	0,6 47 69	0,6 440 65	0,7 218 86	0,3 279 38	0,7 161 22	0,5 341 19	0,7 472 15	0,4 303 15	0,25 445 2	0,7 125 75	0,5 872 88	0,6 777 99	
R Tabel	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,2 79	0,27 9	0,2 79	0,2 79	0,2 79	
Keter angan	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Tida k Vali d	Val id	Val id	Val id	

Lampiran 7: Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	10

Lampiran 8: Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	17

Lampiran 9: Daftar Nama Responden Penelitian

Kode	Nama Siswa	Kode	Nama Siswa
R-1	Femi Dwi Rahma	R-56	Alifna Nayla Putri
R-2	Bunga Zulaeka Arifera	R-57	Bunga Arda Giovanni
R-3	Elma Navi'a Arda	R-58	Febrine Salsabila
R-4	Ananda Pitra Maulana	R-59	Khintara Nesya Anindya Putri
R-5	Abdania Akhwa Aviena	R-60	Kafka Nafisyah Maulidya
R-6	Andika	R-61	Angela Dea Regina Caeli
R-7	Kireina Flona Deaku Mayda	R-62	Nisita Syifa Choirininda
R-8	Fira Arida Aqmarina	R-63	Zuhdan Zihadan
R-9	Andien Khesia Soviarini	R-64	Rasya Armand Maulana
R-10	Gladista Rahmadani	R-65	Dewi Naning Setiyani Hidayah

Kode	Nama Siswa	Kode	Nama Siswa
R-11	Locita Phalosa Lituhayu	R-66	Elynda Dwi Ariyanti
R-12	Nimaz Dewi Agustine	R-67	Farid Ali Shafwan
R-13	Fireta Sahda Javanesia	R-68	Indry Suswanty Putri
R-14	Dhani Putra Lesmana	R-69	Javier Farello Luftansyah
R-15	Fahrizal Rizki Kurniawan	R-70	Verlita Dewi Afriliasya
R-16	Flavia Salwa Fahira	R-71	Yolanda Septya Ramadhani
R-17	Widya Anugraita	R-72	Rizky Novia Nursejati
R-18	Kunti Solikhah	R-73	Marsa Nisrina Abiya
R-19	Aditya Herlino	R-74	Shinta Fatmawati
R-20	Rio Putra Ramadhan	R-75	Alivia Mayaza Imanamaira
R-21	Latifa Aulya Azzahra	R-76	Muhammad Bintang
R-22	Almira Bilqis Aurelia	R-77	Anabela Alexandra Az Zahra

Kode	Nama Siswa	Kode	Nama Siswa
R-23	Mutiara Salma	R-78	Avicena Farel Erthagral
R-24	Nabiilatul Mu'tabaroh	R-79	Khalid Pavel Alqatani
R-25	Rafi Mahardika	R-80	Claudia Elviyanti Siti Arum Winoko
R-26	Anindira Messi Adreana	R-81	Billie Altaf Falah Bhamakerti
R-27	Bayu Ihsan Adhipradhana	R-82	Diana Vira Alsya
R-28	Nuruwa Aqilianto	R-83	Krisna Surya Saputra
R-29	Hussein Wahyu Hermawan	R-84	Avin Bagus Santoso
R-30	Tiara Kurnia Murti	R-85	Elang Brilliant
R-31	Dyah Hayu Nugraheni	R-86	Sevtia Marcella Nurfa Putri
R-32	Afifatun Nazah	R-87	Diana Sandra Kurniawati
R-33	Restu Maylasiwi	R-88	Luluk Yona Pawestri

Kode	Nama Siswa	Kode	Nama Siswa
R-34	Fagita Selviyanti	R-89	Meta Auliya Faizah
R-35	Fernando Exel	R-90	Nikita Rahma Anastasya
R-36	Titik Anjarsari	R-91	Lefristan Rizky Arfarel
R-37	Rakha Aditya Fadli Khumaedi	R-92	Ria Ariska
R-38	Arya Pandu Wirayudya	R-93	Dila Aleyva
R-39	Eflin Tasia Kusuma Dewi	R-94	Meisya Wulandari
R-40	Lestari	R-95	Revasya Alvares
R-41	Sinta Anjarwati	R-96	Izmi Naysilla Nabila
R-42	Muhammad Nurman	R-97	Shalma Nur Hidayah
R-43	Amelia Nida Nabila	R-98	Selvi Apriana
R-44	Lilia Kumala Dewi	R-99	Aldilla Rozaq Ikhwana
R-45	Maheka Hibrizi	R-100	Rahma Octaviani
R-46	Alber Jeffrey Zainal Abidin	R-101	Febi Dea Safitri
R-47	Fatimatuzzahro	R-102	Bunga Rawa

Kode	Nama Siswa	Kode	Nama Siswa
R-48	Chelsea Dicha Rachmadany	R-103	Fridia Arizta Nathaniela
R-49	Nesya Yulyana Putri	R-104	Tegar Bhaktiar Bintang Neira
R-50	Naela Syafa Yulina	R-105	Inas Setyaningrum
R-51	Irsyad Karunia Aditya	R-106	Marenta Pertiwi
R-52	Rosiyana Anggraeni	R-107	Raya Vaneha Sirafirma Putri
R-53	Zaenal Muttaqin	R-108	Fika Dwi Arianti
R-54	Radita Esa Elreza	R-109	Kirania Zaharatul Sita
R-55	Zain Evan Fawwaz	R-110	Naila Yasmin Lathifah

Lampiran 10: Angket Penelitian

I. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan, anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan anda. Keterangan pilihan jawaban :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN TINGKAT LITERASI DIGITAL KEAGAMAAN SISWA

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
Pencarian di internet tentang keagamaan	1.	Saya dapat melakukan proses pencarian di internet tentang keagamaan melalui berbagai media (komputer, laptop, dan <i>smartphone</i>)					
	2.	Saya sering memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran dan sumber informasi keagamaan					
	3.	Saya sering menggunakan media sosial (youtube,instagram,tiktok) untuk mencari informasi keagamaan					

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
	4.	Saya dapat mencari berbagai informasi keagamaan melalui berbagai macam browser seperti (<i>internet explorer, mozilla, dan chrome</i>)					
Panduan arah hypertext tentang keagamaan	5.	Untuk mendapatkan informasi keagamaan yang terpercaya, saya sering mengikuti panduan tautan hypertext yang bersumber dari situs web resmi/akademis					
	6.	Saya sangat berhati-hati saat mengikuti tautan hypertext yang meragukan dari					

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
		sumber yang tidak dikenal					
Evaluasi konten informasi tentang keagamaan	7.	Sebelum mengutip informasi keagamaan dari internet, saya akan membandingkannya terlebih dahulu dengan informasi keagamaan dari sumber lainnya agar memperoleh informasi keagamaan yang jelas					
	8.	Saya dapat membedakan sumber informasi keagamaan yang terpercaya atau resmi dengan sumber informasi keagamaan					

Indikator	No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S S	S	N	T S	ST S
		yang tidak jelas dan diragukan kebenarannya					
Penyusunan pengetahuan tentang keagamaan	9.	Saya dapat membuat konten informasi tentang keagamaan di internet					
	10.	Saya selalu memastikan informasi keagamaan yang saya bagikan dalam media digital merupakan informasi yang benar sesuai fakta dan bukan <i>hoax</i>					

IV. PETUNJUK PENGISIAN

3. Dibawah ini ada beberapa pernyataan, anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut.

Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab.

4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan anda. Keterangan pilihan jawaban :

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- J : Jarang
- TP : Tidak Pernah

V. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN TINGKAT KARAKTER RELIGIUS SISWA

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
Taat kepada Allah	1.	Saya mengerjakan shalat fardhu lima waktu setiap hari					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
	2.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari					
	3.	Saya menjalankan ibadah atau amalan sunnah seperti puasa, shalat dhuha, shalat tahajud, dll.					
Ikhlas	4.	Saya berbuat baik kepada siapapun tanpa mengharapkan imbalan					
Percaya diri	5.	Saya berani menyampaikan pendapat					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
		dan bertanya jika ada yang tidak jelas					
Kreatif	6.	Saya ikut serta dalam kegiatan keagamaan baik disekolah maupun dirumah					
Bertanggung jawab	7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru dengan baik dan tepat waktu					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
	8.	Saya menjaga lingkungan sekolah dengan melaksanakan piket kelas dan tidak membuang sampah sembarangan					
Cinta ilmu	9.	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar					
Jujur	10.	Saya tidak mencontek saat ulangan					
	11.	Saya tidak pernah					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
		berbohong untuk menutupi kesalahan saya					
Disiplin	12.	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
Taat peraturan	13.	Saya mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah					
Toleran	14.	Saya berteman dengan siapa saja, tanpa membeda- bedakan ras, suku, budaya dan agamanya					

Indikator	No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
			S L	S R	K K	J	T P
Menghormati orang lain	15.	Saya tidak mengobrol, bermain ataupun tidur ketika guru sedang menjelaskan materi					
	16.	Saya bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua					
	17.	Saya tidak berkata kotor, kasar dan takabur					

Lampiran 11: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel X

RESPONDEN	BUTIR PERNYATAAN										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R-1	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	38
R-2	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	42
R-3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
R-4	4	3	3	4	3	3	5	5	3	5	38
R-5	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	34
R-6	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	36
R-7	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33
R-8	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
R-9	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	37
R-10	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	42
R-11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
R-12	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
R-13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-14	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
R-15	5	4	5	5	3	5	4	4	2	4	41
R-16	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
R-17	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	44
R-18	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	39
R-19	5	5	3	1	3	4	4	4	1	3	33
R-20	5	4	4	5	3	4	5	4	3	3	40
R-21	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	42
R-22	5	5	3	5	3	3	5	5	4	4	42
R-23	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
R-24	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	42
R-25	4	5	4	5	4	5	5	3	3	5	43
R-26	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	42
R-27	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	41
R-28	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
R-29	5	4	4	4	3	3	4	5	3	5	40
R-30	5	5	4	5	4	5	4	3	1	3	39
R-31	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	39
R-32	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
R-33	5	4	5	2	4	4	5	5	4	5	43

R-34	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	44
R-35	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
R-36	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	43
R-37	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4	40
R-38	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	42
R-39	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	43
R-40	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
R-41	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	45
R-42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R-43	5	3	3	5	4	4	5	3	3	4	39
R-44	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
R-45	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
R-46	3	5	3	3	1	5	3	5	3	5	36
R-47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-48	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	42
R-49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R-50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
R-52	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
R-53	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
R-54	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	39
R-55	5	4	3	5	3	5	4	3	3	4	39
R-56	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
R-57	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
R-58	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
R-59	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
R-60	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
R-61	4	4	5	4	4	2	3	3	3	3	35
R-62	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	42
R-63	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	46
R-64	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
R-65	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
R-66	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46
R-67	3	3	4	5	4	5	5	3	5	5	42
R-68	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
R-69	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	43
R-70	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
R-71	4	5	4	3	3	4	5	3	2	5	38
R-72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-75	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47

R-76	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	44
R-77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-78	4	5	4	4	4	5	3	4	4	2	39
R-79	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
R-80	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
R-81	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
R-82	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	41
R-83	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	39
R-84	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	39
R-85	5	5	3	5	2	2	5	4	3	4	38
R-86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
R-87	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R-88	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
R-89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-90	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
R-91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R-94	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
R-95	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	39
R-96	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
R-97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-98	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	43
R-99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-100	4	4	3	3	2	5	3	2	2	3	31
R-101	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
R-102	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	41
R-103	5	3	2	4	3	5	5	5	3	4	39
R-104	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
R-105	4	5	3	5	4	3	5	3	3	4	39
R-106	4	5	3	5	4	4	3	4	2	3	37
R-107	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	36
R-108	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	42
R-109	5	4	3	4	4	5	4	4	2	5	40
R-110	5	4	2	3	1	5	5	4	3	5	37
jumlah	496	484	450	468	415	475	482	443	393	460	4566

Lampiran 12: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel Y

RESPONDE N	BUTIR PERNYATAAN																	TOTAL L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
R-1	4	3	3	5	3	4	3	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	68
R-2	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	70
R-3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	73
R-4	5	5	2	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	5	5	65
R-5	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	53
R-6	3	5	3	4	5	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	70
R-7	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	5	4	5	3	5	3	65
R-8	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	72
R-9	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	60
R-10	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	76
R-11	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	65
R-12	5	5	3	5	3	3	5	4	3	4	4	3	5	3	4	5	5	69
R-13	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	76
R-14	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	75
R-15	5	2	4	4	5	1	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	68
R-16	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	81
R-17	3	2	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	66
R-18	4	3	3	5	2	3	5	5	3	2	3	3	5	5	4	5	4	64
R-19	5	4	3	5	4	3	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	73
R-20	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	82
R-21	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	68
R-22	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	76
R-23	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	78
R-24	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	5	5	62
R-25	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	72
R-26	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	77
R-27	5	2	2	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	70
R-28	4	3	4	5	4	3	5	5	3	2	3	5	5	5	4	5	4	69
R-29	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	74
R-30	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	59
R-31	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	74
R-32	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R-33	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	77

R-34	5	2	2	2	3	1	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	62
R-35	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	75
R-36	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
R-37	4	1	2	2	1	2	4	5	3	2	3	5	5	5	3	5	3	55
R-38	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	64
R-39	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	77
R-40	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	69
R-41	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	79
R-42	3	3	2	5	3	1	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	67
R-43	5	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	64
R-44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	83
R-45	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
R-46	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	77
R-47	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	72
R-48	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	81
R-49	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	79
R-50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R-51	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	78
R-52	3	4	4	1	3	3	4	2	3	2	1	2	5	5	3	5	3	53
R-53	3	3	3	4	2	5	4	4	3	2	3	5	5	5	1	5	3	60
R-54	5	2	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	74
R-55	4	4	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	73
R-56	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	78
R-57	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
R-58	3	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	70
R-59	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	77
R-60	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	75
R-61	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	69
R-62	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	82
R-63	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	79
R-64	5	5	4	3	4	5	4	2	3	3	2	5	4	4	2	5	3	63
R-65	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
R-66	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R-67	5	2	3	4	3	3	5	5	2	5	3	5	5	5	3	5	2	65
R-68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	3	77
R-69	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R-70	5	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	56
R-71	4	1	2	4	5	2	4	5	2	2	4	4	4	4	5	5	1	58
R-72	4	4	3	4	2	3	5	5	3	3	1	4	5	5	4	5	4	64
R-73	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	74
R-74	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R-75	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	81

R-76	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	71
R-77	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	5	4	5	4	65
R-78	4	3	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	73
R-79	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
R-80	5	3	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	74
R-81	5	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	71
R-82	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	72
R-83	5	3	3	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	74
R-84	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	64
R-85	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	57
R-86	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
R-87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R-88	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	73
R-89	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	75
R-90	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	78
R-91	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
R-92	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R-93	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	65
R-94	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	67
R-95	3	3	2	5	4	3	4	5	4	2	2	5	5	5	3	5	2	62
R-96	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	71
R-97	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	4	3	67
R-98	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	80
R-99	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	58
R-100	3	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	69
R-101	3	2	2	5	3	2	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	63
R-102	4	3	2	5	4	2	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	69
R-103	3	3	3	5	4	1	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	2	51
R-104	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	4	5	3	4	3	70
R-105	4	3	4	5	4	3	3	3	2	5	4	5	4	4	3	4	3	63
R-106	4	3	3	4	3	3	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	60
R-107	2	2	2	5	3	5	4	5	3	3	2	3	3	5	3	5	3	58
R-108	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	70
R-109	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	4	71
110	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	69
jumlah	47 7	38 2	37 7	50 0	44 0	41 2	47 1	49 7	40 0	44 4	43 7	49 1	51 3	52 3	44 0	53 1	45 6	7791

Lampiran 13: Statistik Deskriptif Variabel X

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat literasi digital keagamaan	110	20	30	50	41.51	4.657
Valid N (listwise)	110					

Lampiran 14: Statistik Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter religius	110	34	51	85	70.74	7.929
Valid N (listwise)	110					

Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.92436891
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.044
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 16: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2457.430	19	129.338	2.806	.001
		Linearity	1379.508	1	1379.508	29.929	.000
		Deviation from Linearity	1077.922	18	59.885	1.299	.208
	Within Groups		4148.288	90	46.092		
	Total		6605.718	109			

Lampiran 17: Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 18: Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian





Lampiran 20: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 AMBARAWA**

Jl. Yos Sudarso No.46 Kupang Ambarawa ☎ 50612 📠 (0298)591462

Laman : <http://www.sman1ambarawa.sch.id>

Surat elektronik : smanegaambarawa@gmail.com

NPSN : 20320387

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/448

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang menerangkan bahwa :

nama : **WULAN CAHYANINRUM**
NIM : 2003016084
program studi : Pendidikan Agama Islam-S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Walisongo Semarang

benar - benar telah melaksanakan **penelitian** dengan judul **"Pengaruh Tingkat Literasi Digital Keagamaan Siswa terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa"** di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang pada 25 Maret s.d. 25 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 30 Mei 2024

Kepala Sekolah



SURRIYANTO, S.Pd.

Pembina

NIP 19681024 199412 1 001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama : Wulan Cahyaningrum
- 2. Tempat & Tgl. Lahir : Kab. Semarang,
26 Agustus 2002
- 3. Alamat : Dusun Nglembu, RT03/RW01,
Desa Ngrapah, Kec. Banyubiru,
Kab. Semarang, Jawa Tengah
- 4. HP : 085866340589
- 5. Email : cahyaningrumwulan33@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Rapah 03
 - b. SMPN 2 Ambarawa
 - c. SMAN 1 Ambarawa
 - d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 24 Juni 2024



Wulan Cahyaningrum

NIM: 2003016084